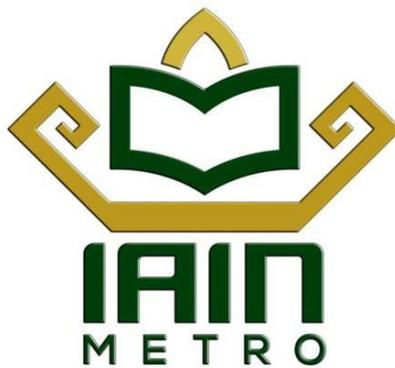


SKRIPSI

**PENGARUH *WAITING LIST* DAN BIAYA HAJI TERHADAP
PSIKOLOGI GENERASI Z PADA MAHASISWA IAIN METRO
LAMPUNG ANGKATAN 2023-2024**

**Oleh :
NISAUL KHASANAH
NPM. 2103041012**



**Program Studi Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1446 H/ 2025 M**

PENGARUH *WAITING LIST* DAN BIAYA HAJI TERHADAP
PSIKOLOGI GENERASI Z PADA MAHASISWA IAIN METRO
LAMPUNG ANGKATAN 2023-2024

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

Nisaul Khasanah

NPM : 2103041012

Pembimbing :

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Program Studi Manajemen Haji Dan Umrah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/ 2025 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

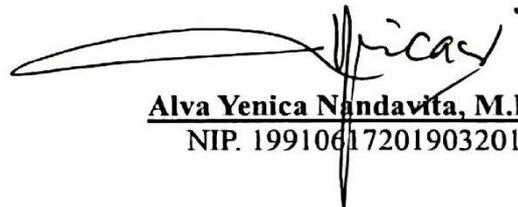
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Proposal yang disusun oleh :

Nama : NISAUL KHASANAH
NPM : 2103041012
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Judul : **PENGARUH *WAITING LIST* DAN BIAYA HAJI TERHADAP
PSIKOLOGI GENERASI Z PADA MAHASISWA IAIN
METRO LAMPUNG ANGKATAN 2023-2024**

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 28 Mei 2025



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH *WAITING LIST* DAN BIAYA HAJI TERHADAP
PSIKOLOGI GENERASI Z PADA MAHASISWA IAIN METRO
LAMPUNG ANGKATAN 2023-2024

Nama : NISAUL KHASANAH

NPM : 2103041012

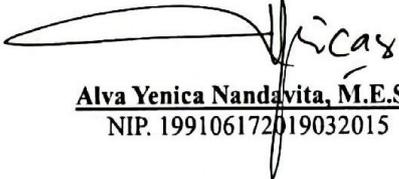
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 28 Mei 2025


Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1314 / In. 28.3 / D / PP. 00.9 / 06 / 2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH *WAITING LIST* DAN BIAYA HAJI TERHADAP PSIKOLOGI GENERASI Z PADA MAHASISWA IAIN METRO LAMPUNG ANGKATAN 2023-2024, disusun oleh: NISAUL KHASANAH, NPM. 2103041012, Program Studi: Manajemen Haji dan Umroh (MHU) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Selasa, 10 Juni 2025

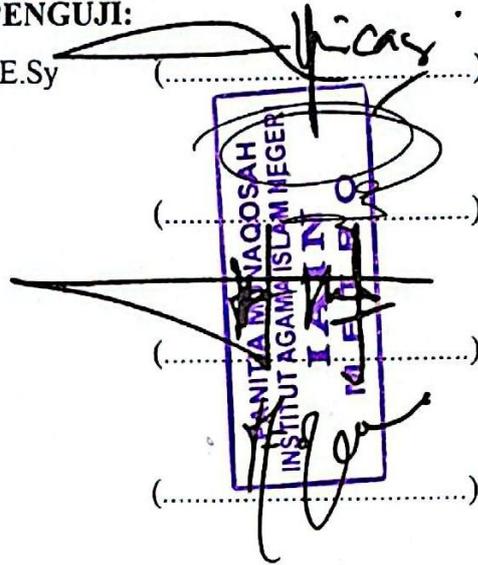
TIM PENGUJI:

Moderator : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy (.....)

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I (.....)

Penguji II : David Ahmad Yani.M.M (.....)

Sekretaris : Iva Faizah.M.E (.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH *WAITING LIST* DAN BIAYA HAJI TERHADAP PSIKOLOGI GENERASI Z PADA MAHASISWA IAIN METRO LAMPUNG ANGKATAN 2023-2024

Oleh :

NISAUUL KHASANAH

NPM. 2103041012

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *waiting list* dan biaya haji terhadap psikologi Generasi Z pada mahasiswa IAIN Metro Lampung. Ibadah haji merupakan kewajiban bagi setiap Muslim yang mampu secara fisik dan finansial. Namun tingginya animo masyarakat menyebabkan *waiting list* semakin panjang dan biaya haji semakin tinggi, yang berpotensi mempengaruhi kesiapan psikologis generasi muda.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik *simple random sampling*, melibatkan 95 responden dari empat Fakultas yaitu FTIK, FUAD, FEBI, dan FS. Pengumpulan data melalui angket berdasarkan indikator *waiting list*, biaya haji, dan psikologi Generasi Z, menggunakan skala likert. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t pada variabel *waiting list* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap psikologi Generasi Z, dengan nilai signifikansi sebesar $0,853 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,186 < t_{tabel} 1,986$. Sebaliknya, variabel biaya haji berpengaruh positif dan signifikan terhadap psikologi Generasi Z, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 6,602 > t_{tabel} 1,986$. Sehingga, variabel biaya haji merupakan faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi psikologi Generasi Z mahasiswa IAIN Metro Lampung untuk mendaftar haji dibandingkan dengan variabel *waiting list*. Namun, dalam uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama *waiting list* dan biaya haji memiliki pengaruh yang signifikan terhadap psikologi Generasi Z.

Kata kunci : *waiting list*, biaya haji, psikologi, Generasi Z, Mahasiswa IAIN Metro.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NISAUL KHASANAH
NPM : 2103041012
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Manajemen Haji dan Umrah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Metro, 28 Mei 2025
Yang menyatakan


Nisaul Khasanah
NPM. 2103041012

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetapkanlah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung."*(QS. Ali Imran: 200)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengungkapkan puji syukur kepada Allah Subhannahu Wa Ta'ala yang Maha Pengasih dan Penyayang, maka dengan cinta dan ketulusan hati karya ini kupersembahkan kepada :

1. Allah Subhannahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, kasih sayangnya yang tiada henti serta kekuatan yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua peneliti, Bapak Basuki dan Ibu Yuliana Sri Ardiani yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan. Tanpa bimbingan, nasihat, dan cinta kalian, peneliti tidak akan bisa menjadi pribadi yang sabar, kuat dan mandiri.
3. Kakak perempuanku satu-satunya, yang selalu menjadi tempat pulang serta dua keponakan yang selalu membuat hari-hariku penuh tawa dan berwarna.
4. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy selaku dosen pembimbing dalam penelitian yang selalu sabar dalam membimbing dan memberikan arahan dari awal penulisan proposal sampai penulisan skripsi ini selesai.
5. Sekawan Pitu yang terdiri dari peneliti, Ulyat, Nita, Bella, Amin, Bima dan Azmi. Terima kasih untuk semua cerita dan kenangan yang tak akan pernah pudar.
6. Mahasiswa IAIN Metro yang telah menjadi responden. Terima kasih atas waktu, kepercayaan, dan keterbukaan yang telah kalian berikan. Partisipasi kalian adalah bagian penting dari skripsi ini.
7. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Waiting List* Dan Biaya Haji Terhadap Psikologi Generasi Z Pada Mahasiswa IAIN Metro Lampung Angkatan 2023-2024”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro.

Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Ulul Azmi Mustofa, S.E.I, M.S.I ,selaku Ketua Program Studi Manajemen Haji dan Umrah
4. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen atau Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Mahasiswa IAIN Metro Lampung Angkatan 2023-2024 yang telah bersedia dan berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Namun Peneliti menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 28 Mei 2025

Peneliti



Nisaul Khassanah

NPM. 2103041012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
F. Penelitian Terdahulu.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Waiting List</i>	17
1. Pengertian <i>Waiting List</i>	17
2. Penyebab Terjadinya <i>Waiting List</i>	18
3. Indikator-Indikator <i>Waiting List</i>	19
B. Biaya Haji	20
1. Pengertian Biaya Haji	20

2. Penetapan Biaya Haji.....	21
3. Indikator-indikator Biaya Haji.....	22
C. Psikologi Generasi Z	22
1. Pengertian Psikologi Generasi Z	22
2. Karakteristik Generasi Z	23
3. Indikator-Indikator Psikologi Generasi Z	25
D. Hubungan <i>Waiting List</i> Dan Biaya Haji Terhadap Psikologi Generasi Z	26
E. Theory of Planned Behavior (TPB).....	28
F. Kerangka Berpikir	30
G. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	34
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Objek Penelitian	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Biaya Haji	4
Tabel 1.2 Minat Mahasiswa Mendaftar Haji	7
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Variabel.....	34
Tabel 3.2 Jumlah Generasi Z Mahasiswa IAIN Metro Lampung	36
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban dan Skor	38
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Hasil Tanggapan Responden Variabel <i>Waiting List</i> (X1).....	56
Tabel 4.2 Hasil Tanggapan Responden Variabel Biaya Haji (X2)	58
Tabel 4.3 Hasil Tanggapan Responden Variabel Psikologi Generasi Z (Y)....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas Variabel.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Glejser Pada Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	68
Tabel 4.11 Hasil Uji T	70
Tabel 4.12 Hasil Uji F	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi IAIN Metro	52
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	54
Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Fakultas.....	55
Gambar 4.4 Hasil Uji Scatterplot Pada Heteroskedastisitas	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Pra Survey
5. Surat Balasan Pra Survey
6. Surat Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Data Tabulasi Responden
11. Output Uji Validitas
12. Output Uji Reliabilitas
13. Output Asumsi Klasik
14. Output Analisis Regresi Berganda
15. Output Uji Hipotesis
16. Output Uji Determinasi (R^2)
17. Tabel R
18. Tabel T
19. Tabel F
20. Formulir Konsultasi Bimbingan
21. Dokumentasi Penelitian
22. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tata kelola haji di masa lalu memiliki pendekatan yang sangat berbeda dibandingkan dengan saat ini. Sejarah mencatat bahwa pelaksanaan ibadah haji pada zaman Nabi Muhammad SAW dan periode awal Islam dilakukan secara sederhana dan tanpa sistem yang terstruktur.¹ Seiring dengan perkembangan zaman, seiring meningkatnya jumlah umat Islam yang ingin beribadah, muncul kebutuhan untuk mewujudkan sistem penataan yang lebih terorganisir. Dalam konteks ini, pemerintah di berbagai negara, termasuk Indonesia, mulai mengadopsi sistem yang lebih formal untuk mengelola perjalanan haji, termasuk menetapkan kuota, biaya, dan prosedur pendaftaran yang jelas.

Ibadah haji merupakan salah satu kewajiban utama dalam Islam, sebagaimana yang tercantum dalam rukun Islam kelima. Perintah ini ditegaskan dalam hadits Nabi dalam Kitab Matan Arba'in Nawawiyyah yang berbunyi:

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Artinya : *Dari Ibnu Umar RA, ia mendengar Rasûlullah bersabda, "Islam itu didirikan di atas 5 (lima) pilar: syahadat tiada llah selain Allâh dan*

¹ Mabruk, "Sejarah Pelaksanaan Haji pada Zaman Rasulullah SAW," diakses dari <https://www.mabruk.co.id>, diakses pada 14 Maret 2025 Pukul 09.00 WIB.

sesungguhnya Muhammad Rasûlullâh, mendirikan shalât, membayar zakât, haji ke Baitullâh dan puasa di bulan Ramadhan."
(HR. Bukhârî dan Muslim).²

Ibadah haji dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah pendaftar haji. Kondisi ini menyebabkan kuota haji yang ditetapkan oleh pemerintah seringkali tidak mencukupi untuk menampung semua calon jamaah. Akibatnya, daftar *waiting list* untuk ibadah haji semakin panjang dari tahun ke tahun. Pada tahun 2025, kuota haji Indonesia ditetapkan sebanyak 221.000 jemaah, terdiri dari 203.320 jemaah haji reguler dan 17.680 jemaah haji khusus.³ Kuota ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 241.000 jemaah.⁴ Dengan jumlah pendaftar yang jauh melebihi kuota yang tersedia rata-rata masa tunggu haji (*waiting list*) di Indonesia saat ini berkisar antara 10 hingga 39 tahun.⁵

Penelitian sebelumnya mencatat bahwa panjangnya *waiting list* yang ada mencapai puluhan tahun, seperti di Kota Metro yang diperkirakan hingga 2043.⁶ Panjangnya *waiting list* ini adalah konsekuensi dari kuota yang ditetapkan oleh pemerintah, yang dapat mencapai puluhan tahun. Panjangnya

² Yahya Bin Sharaf al-Nawawi, *Matn Al-Arba'in al-Nawawiyah*, Hadits Nomor 3 (Surabaya: Toko Kitab al-Hidayah, n.d.), 11.

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Kuota Haji Reguler 2025 Sudah Terisi," haji.kemenag.go.id. diakses pada tanggal 14 Maret 2025 Pukul 09.10 WIB

⁴ NU Online, "Kuota Haji 2025 Indonesia 221 Ribu, Berkurang Dibandingkan Tahun Sebelumnya," nu.or.id. diakses pada tanggal 14 Maret 2025 Pukul 09.10 WIB

⁵ kemenag.go.id, "Haji Cukup Sekali, Menuju Kebijakan Haji Yang Adil Dan Merata," June 17, 2024, <https://kemenag.go.id/kolom/haji-cukup-sekali-menuju-kebijakan-haji-yang-adil-dan-merata-ZRYkS> diakses pada tanggal 5 Desember 2024 Pukul 10.00 WIB.

⁶ Alva Yenica Nandavita and Ahmad Noor Islahuddin, "Pengaruh Antrian Haji Terhadap Minat Masyarakat Melaksanakan Ibadah Haji Di Kota Metro," *Multazam : Jurnal Manajemen Haji dan Umrah* 1, no. 2 (Desember 2021): 103–4, <https://doi.org/10.32332/multazam.v1i2.5374>.

waiting list menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi generasi muda yang ingin menunaikan ibadah haji di usia produktif.

Waiting list adalah daftar nama calon jemaah haji yang telah mendaftar dan menunggu giliran keberangkatan sesuai dengan kuota yang ditetapkan oleh pemerintah setiap tahunnya.⁷ Dalam konteks ini, teori psikologi antrean dikemukakan oleh David H. Maister, yang menyatakan bahwa persepsi seseorang terhadap waktu tunggu tidak hanya ditentukan oleh lamanya waktu secara objektif, tetapi juga oleh faktor psikologis, sosial, dan emosional.⁸ Dengan demikian, fenomena *waiting list* ini dapat ditelaah melalui beberapa aspek *waiting list* yaitu aspek yuridis, aspek sosiologis dan aspek filosofis.

Faktor biaya haji juga menjadi salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan ibadah haji (BPIH). Biaya haji atau yang biasa disebut dengan Bipih (Biaya perjalanan ibadah haji) adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh warga negara yang akan menunaikan ibadah haji.⁹ Adapun aspek terkait biaya haji yaitu *cost too high, declining cost, cost reasonable, dan promotion and incentives*.¹⁰

Kebijakan penyesuaian Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang terus mengalami kenaikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2024, rata-rata BPIH untuk jemaah haji reguler Indonesia mencapai

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler*; (Pasal 1 Ayat 17).

⁸ David H Maister, "The Psychology of Waiting Lines," 2005, 8.

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah," 2019., Bab 1, Pasal 1.

¹⁰ Ahmad Syukur, *Pengaruh Persepsi Biaya Perjalanan Ibadah Haji Terhadap Minat Haji Muda* (Jakarta, 2023).

Rp.93.410.286, dengan Rp 56.046.172 dibebankan langsung kepada jamaah yang dikenal sebagai bipih (Biaya Perjalanan Ibadah Haji), serta penggunaan nilai manfaat per jamaah sebesar Rp 37.364.114.¹¹ Membuat calon jamaah haji, terutama dari kalangan mahasiswa, harus mempersiapkan finansial sejak dini agar tidak semakin terbebani dengan tingginya biaya di masa mendatang.

Tabel 1.1
Daftar Biaya Haji

No.	Tahun	BPIH	Bipih
1	2022	97,7 Juta	39,8 Juta
2	2023	90 Juta	49,8 Juta
3	2024	93,4 Juta	56 Juta
4	2025	89,4 Juta	55,4 Juta

Sumber : Buku Saku Badan Pengelola Keuangan Haji, (2025)

Kenaikan biaya haji ini dipengaruhi oleh inflasi, nilai tukar rupiah, dan riyal Saudi, kebijakan pemerintah Arab Saudi terkait peningkatan layanan haji, serta penyesuaian biaya transportasi dan akomodasi. Bagi Generasi Z, biaya haji yang meningkat menjadi beban finansial yang signifikan.¹² Penelitian dalam Ekonomi Syariah juga mengungkapkan bahwa kenaikan biaya haji menciptakan tantangan spiritual dan finansial bagi generasi muda yang ingin memenuhi kewajiban agamanya.¹³

Secara nasional, Kementerian Agama dan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) aktif melakukan sosialisasi untuk mendorong masyarakat, terutama generasi muda, agar mendaftar haji sejak dini. Misalnya, BPKH

¹¹ BPKH, "Buku Saku Badan Pengelola Keuangan Haji," 2021., 12.

¹² Bloomberg Technoz: "Minat Gen Z Untuk Naik Haji Tersandung Gaji," <https://www.bloombergentechnoz.com/detail-news/22322/minat-gen-z-untuk-naik-haji-tersandung-gaji> diakses pada tanggal 22 Desember 2024 pukul 08.00.

¹³ Sholathiah, "Domino Effect of Hajj Cost Increase in Islamic Economic Perspective," *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 9. No. 1. (2024), <https://doi.org/10.37058/jes.v9i1.10005>.

mengadakan kampanye haji usia muda di kalangan mahasiswa untuk mengantisipasi panjangnya masa tunggu (*waiting list*) dan memastikan kondisi fisik yang prima saat menunaikan ibadah haji.¹⁴ Inisiatif ini menunjukkan upaya pemerintah dalam mensosialisasikan pentingnya mendaftar haji di usia muda untuk mengantisipasi panjangnya masa tunggu (*waiting list*) dan memastikan kondisi fisik yang prima saat menunaikan ibadah haji.

Waiting list dan biaya haji memberikan dampak signifikan terhadap psikologi Generasi Z, tidak hanya bersifat psikologis, seperti kecemasan dan ketidakpastian dalam perencanaan ibadah, tetapi juga berpengaruh pada aspek praktis, seperti strategi finansial yang harus mereka persiapkan untuk dapat mewujudkan niat berhaji di usia muda. Penelitian Harssilah menunjukkan bahwa minat generasi muda untuk berhaji di usia muda sangat baik, mereka menghadapi kendala utama berupa panjangnya *waiting list*, keterbatasan kuota, dan beban finansial yang tinggi, yang dapat menjadi hambatan dalam merealisasikan niat ibadah mereka.¹⁵

Perspektif Psikologi Islam, kondisi ini dapat mempengaruhi ketenangan hati (*thuma'ninah*), serta menguji kesabaran (*sabr*) dan keikhlasan (*ikhlas*) dalam menghadapi takdir Allah. Psikologi Islam adalah pendekatan yang didasarkan pada pandangan Islam mengenai manusia, yang mengkaji perilaku dalam kaitannya dengan diri, lingkungan, dan aspek spiritual, guna

¹⁴ Antara News “ “di akses dari <https://www.antaraneews.com/berita/3725463/bpkh-masifkan-kampanye-haji-usia-muda-di-kalangan-mahasiswa> diakses pada 14 Maret 2025 Pukul 09.30 WIB

¹⁵ Rafhensyi Harssilah, “Urgensi Haji Di Usia Muda,” *Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*, 2022, v.

memperkuat kesehatan mental dan religiusitas.¹⁶ Dalam perspektif psikologi Islam, kondisi psikologis Generasi Z dapat ditinjau melalui empat aspek utama, yaitu *sakinah*, *tawakal*, *sabr*, dan *syukur*.¹⁷

Pendekatan psikologi Islam terhadap kondisi mental Generasi Z menjadi relevan ketika dikaitkan dengan karakteristik khas generasi ini. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012,¹⁸ dengan usia berkisar antara 13 hingga 28 tahun, cenderung lebih kritis dan mempertimbangkan aspek efisiensi dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya, berbeda dengan Generasi Milenial (lahir antara 1981–1996) cenderung lebih idealis dan berorientasi pada pengalaman spiritual.¹⁹ Meskipun menghadapi tantangan ekonomi, mereka lebih bersedia menabung dalam jangka panjang untuk mewujudkan niat berhaji.²⁰

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung angkatan 2023–2024 merupakan bagian dari Generasi Z dengan rentang usia 19-20 tahun yang tengah menempuh pendidikan di lingkungan berbasis keislaman. Terdiri dari empat Fakultas yaitu Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas

¹⁶ Hafnidar, *Psikologi Islam* (Depok: Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada, 2023.), 2.

¹⁷ Ismiati, “Penafsiran Ayat-Ayat tentang Psikologi dalam Al-Qur’an: Perspektif Spiritual dan Mental Kesehatan” 4 (2024): 1696–98.

¹⁸ Lingga Sekar Arum, Amira Zahrani, and Nickyta Arcindy Duha, “Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030,” *Accounting Student Research Journal* 2, no. 1 (March 31, 2023): 59–72, <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5812>.

¹⁹ Badan Pusat Statistik (BPS), *Survei Sosial Ekonomi Nasional*, 2021.

²⁰ Siti Alifah Syahbilqis, *Pengaruh Promosi Dan Waiting List Haji Terhadap Minat Pada Produk Tabungan Haji Bank Syariah Indonesia Melalui Religiusitas (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Di Kota Tangerang Selatan)*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2024), viii.

Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), serta Fakultas Syariah (FS) yang berjumlah 1.793 mahasiswa.²¹

Sebagai mahasiswa yang memiliki wawasan keagamaan dan pemahaman terhadap ajaran Islam, mereka cenderung memiliki ketertarikan terhadap ibadah haji serta memahami esensi spiritual di baliknya. Meski demikian, pemahaman terkait perencanaan keuangan, khususnya terkait ibadah haji, masih perlu ditingkatkan. Dengan adanya dukungan dan program yang lebih terarah, mahasiswa dapat lebih siap secara mental dan finansial dalam merencanakan pendaftaran haji sejak usia muda. Berdasarkan hasil survei terhadap mahasiswa di empat Fakultas (FTIK, FEBI, FUAD, FS) di IAIN Metro Lampung, diperoleh data mengenai minat mahasiswa dalam mendaftar haji di usia muda sebagai berikut:²²

Tabel 1.2
Minat Mahasiswa Mendaftar Haji

Tingkat Ketertarikan	Persentase
Sangat Berminat	67,8%
Berminat	30%
Tidak Berminat	2,2%

Sumber : *Hasil Survey Peneliti, Maret 2025.*

Data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 67,8% mahasiswa sangat berminat untuk mendaftar haji, mahasiswa sebanyak 30% berminat dan 2,2% yang tidak berminat untuk mendaftar haji di usia muda. Temuan ini mencerminkan adanya kesadaran spiritual dan perencanaan ibadah jangka

²¹ Institut Agama Islam Negeri Metro.(2025). “*Data mahasiswa*”, dari <https://data.metrouniv.ac.id/pages/mahasiswa.php>, di akses pada 15 Maret 2025 Pukul 10.00 WIB.

²² Hasil Survei peneliti, dilakukan pada mahasiswa IAIN Metro Lampung, 15 Maret 2025.

panjang yang cukup positif di kalangan mahasiswa. Menariknya, meskipun sebagian besar mahasiswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap pendaftaran haji di usia muda, kenyataan menunjukkan bahwa hanya 3,3% dari mereka yang benar-benar mengambil langkah untuk mendaftar.²³

Untuk memahami kondisi awal mahasiswa terkait hal ini, peneliti melakukan survei terhadap sejumlah mahasiswa IAIN Metro Lampung. Hasil survei menunjukkan bahwa 55,70% mahasiswa merasa cukup cemas dengan lamanya masa tunggu (*waiting list*) haji, 31,65% sangat cemas, dan 12,66% merasa biasa saja.²⁴ Kecemasan ini dapat mempengaruhi kondisi psikologis mereka, seperti stres, rasa frustrasi, dan ketidakpastian dalam perencanaan ibadah. Selain itu, 49,37% mahasiswa menganggap kenaikan biaya haji cukup berpengaruh terhadap kesiapan mereka untuk segera mendaftar, dan 44,30% menyatakan biaya haji sangat berpengaruh. Hanya 6,33% yang merasa bahwa biaya haji tidak berpengaruh pada keputusan mereka. Lebih lanjut, 55,70% mahasiswa belum mulai menabung untuk pendaftaran haji, sementara 44,30% sudah mulai melakukan persiapan dana.²⁵ Hal ini memberikan gambaran awal bahwa faktor-faktor eksternal seperti lamanya *waiting list* dan kenaikan biaya haji, dapat memengaruhi kondisi psikologis mahasiswa.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa dari empat fakultas yang ada. Hasil wawancara ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respons yang beragam terhadap isu *waiting list* dan

²³ Hasil Survei peneliti, dilakukan pada mahasiswa IAIN Metro Lampung, 15 Maret 2025.

²⁴ Hasil Survei peneliti, dilakukan pada mahasiswa IAIN Metro Lampung, 15 Maret 2025.

²⁵ Hasil Survei peneliti, dilakukan pada mahasiswa IAIN Metro Lampung, 15 Maret 2025.

biaya haji. Salah satu mahasiswa menyatakan bahwa lamanya daftar tunggu tidak menjadi beban psikologis baginya. Ia berpendapat bahwa selama niat berhaji telah ada dan pendaftaran telah dilakukan, maka hal tersebut sudah dianggap cukup. Waktu keberangkatan dipandang sebagai ketentuan Allah yang tidak perlu dikhawatirkan secara berlebihan.²⁶

Mahasiswa lainnya mengungkapkan bahwa meskipun telah memahami pentingnya perencanaan finansial untuk ibadah haji, kondisi ekonomi keluarga dan ketidakpastian waktu keberangkatan membuat mereka merasa ragu untuk mendaftar dalam waktu dekat.²⁷ Ada pula mahasiswa yang menyampaikan bahwa aspek spiritual menjadi pendorong utama dalam niat berhaji, tetapi realitas *waiting list* yang bisa mencapai puluhan tahun menjadi faktor yang menurunkan motivasi.²⁸

Penelitian terdahulu turut memperkuat penelitian ini. Dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Kenaikan Tarif Haji Terhadap Minat Pendaftaran Haji di Kota Metro", ditemukan bahwa semakin tinggi biaya haji, semakin menurun minat calon jemaah.²⁹ Fenomena ini menunjukkan bahwa aspek ekonomi memiliki peran signifikan dalam keputusan individu untuk mendaftar haji. Penelitian Wahyu Dwiyanto dalam judul "Analisis Dampak Psikologis *Waiting*

²⁶ Hasil Wawancara Bersama Widad Latifah Mahasiswa Gen Z IAIN Metro Lampung, 22 April 2025.

²⁷ Hasil Wawancara Bersama Muhammad Fito Mahasiswa Gen Z IAIN Metro Lampung, 16 Maret 2025.

²⁸ Hasil Wawancara Bersama Arina Mahasiswa Gen Z IAIN Metro, 25 April 2025.

²⁹ Qashmal Hawali Faris and Sukma Sari Dewi Chan, "Pengaruh Kenaikan Tarif Haji terhadap Minat Pendaftar Haji di Kota Metro" 4, no. 1 (July 2024): 10, <https://doi.org/10.32332/multazam.v4i1.8984>.

List terhadap Minat Mendaftar Haji Generasi Z" menunjukkan bahwa *waiting list* berpengaruh besar terhadap minat Generasi Z untuk berhaji.³⁰

Penelitian Siti Ria Veni Yusriyah Subekti dalam "Pengaruh Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu terhadap Minat Haji" menemukan bahwa daftar tunggu (*waiting list*) dan kondisi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berhaji.³¹ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syukur dalam judul "Pengaruh Persepsi Biaya Perjalanan Ibadah Haji dan Religiusitas terhadap Minat Haji Muda" hasilnya menunjukkan bahwa persepsi biaya perjalanan haji (Bipih) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat haji generasi muda.³²

Maka, peneliti dapat menyatakan bahwa, berdasarkan data dan fakta yang ditemukan, minat mahasiswa untuk berhaji sejak dini memang tinggi. Namun, faktor seperti biaya dan *waiting list* menyebabkan tekanan psikologis yang beragam, terutama bagi mereka yang belum memiliki kesiapan finansial atau pengetahuan yang memadai tentang prosedur pendaftaran haji. Namun demikian, sebagian dari mereka justru menunjukkan sikap spiritual dan mental yang positif, seperti kesabaran dan tawakal. Penelitian terdahulu juga memperlihatkan bahwa faktor ekonomi dan psikologis memang memiliki

³⁰ Wahyu Dwiyanto, *Analisis Dampak Psikologis Waiting List (Daftar Tunggu Haji) Terhadap Minat Mendaftar Haji Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan MHU UIN Walisongo Semarang Angkatan Tahun 2017-2022)* (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2023), 59.

³¹ Siti Ria Veni Yusriyah Subekti, *Pengaruh Kemampuan Finansial Dan Daftar Tunggu Terhadap Minat Haji Dengan Variabel Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pendaftar Haji Pada Kbi Muslimat NU Kabupaten Tegal)* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, 2021), 76.

³² Syukur, *Pengaruh Persepsi Biaya Perjalanan Ibadah Haji Terhadap Minat Haji Muda*, v.

pengaruh besar terhadap minat berhaji. Namun, hingga saat ini belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana dua variabel utama yaitu *waiting list* dan biaya haji secara bersamaan memengaruhi aspek psikologis Generasi Z pada mahasiswa. Padahal kelompok ini merupakan generasi yang tengah aktif merancang masa depan, termasuk dalam hal ibadah. Oleh karena itu, dibutuhkan kajian yang lebih mendalam dan kontekstual untuk melihat dinamika psikologis yang dialami mahasiswa dalam menghadapi realitas tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul penelitian “Pengaruh *Waiting List* Dan Biaya Haji Terhadap Psikologi Generasi Z Pada Mahasiswa IAIN Metro Lampung Angkatan 2023-2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. *Waiting list* yang panjang sebagai faktor penghambat dalam mendaftar haji, khususnya bagi mahasiswa Generasi Z yang ingin berhaji di usia muda.
2. Biaya haji yang terus meningkat dan belum seimbang dengan kesiapan finansial serta psikologis mahasiswa, meskipun minat mereka untuk berhaji sejak dini tergolong tinggi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas kondisi psikologis mahasiswa Generasi Z berdasarkan indikator psikologi Islam yaitu *sakinah, tawakal, sabr, dan syukur*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *waiting list* secara parsial terhadap psikologi Generasi Z mahasiswa IAIN Metro Lampung angkatan 2023-2024 ?
2. Bagaimana pengaruh biaya haji secara parsial terhadap psikologi Generasi Z mahasiswa IAIN Metro Lampung angkatan 2023-2024 ?
3. Bagaimana pengaruh *waiting list* dan biaya haji secara simultan terhadap psikologi Generasi Z mahasiswa IAIN Metro Lampung angkatan 2023-2024 ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk menganalisis pengaruh *waiting list* secara parsial terhadap psikologi Generasi Z mahasiswa IAIN Metro Lampung angkatan 2023-2024.

- b. Untuk menganalisis pengaruh biaya haji secara parsial terhadap psikologi Generasi Z mahasiswa IAIN Metro Lampung angkatan 2023-2024.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *waiting list* dan biaya haji secara simultan terhadap psikologi Generasi Z mahasiswa IAIN Metro Lampung angkatan 2023-2024.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang disebutkan maka tersusunlah manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam memahami pengaruh *waiting list* dan biaya haji terhadap psikologi Generasi Z untuk mendaftar haji. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan bagi mahasiswa IAIN Metro Lampung mengenai faktor psikologis dan finansial yang mempengaruhi minat mereka dalam mendaftar haji, sehingga dapat membantu mereka dalam perencanaan keuangan dan mental untuk menjalani ibadah haji.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk mengembangkan program literasi keuangan Islam bagi mahasiswa, khususnya terkait perencanaan keuangan untuk ibadah haji, agar mereka lebih siap menghadapi kenaikan biaya dan sistem *waiting list*.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai pengembangan ilmu yang telah diperoleh peneliti selama kuliah dan penelitian ini membantu peneliti meningkatkan keterampilan dalam pengumpulan data, dan penerapan metode penelitian yang relevan di lapangan.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini membantu memahami tantangan psikologis yang dialami mahasiswa dalam merencanakan pendaftaran haji sejak dini, seperti kecemasan terhadap masa tunggu (*waiting list*) dan tekanan akibat biaya haji.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pencarian yang peneliti lakukan pada karya ilmiah yang terdahulu, bahwa pembahasan terkait dengan konteks psikologi *waiting list* dan biaya haji dapat peneliti temukan, meskipun tidak secara rinci tetapi memiliki titik singgung yang sama, diantaranya yaitu :

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

No.	Nama & Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
1.	Siti Ria Veni Yusriyah Subekti dengan judul “Pengaruh Kemampuan Finansial Dan Daftar Tunggu Terhadap Minat Haji Dengan Variabel	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat haji. Dan variabel Religiusitas	Mengkaji hubungan daftar tunggu (<i>waiting list</i>) dan finansial	Fokus pada masyarakat umum Kabupaten Tegal dan menggunakan	Penelitian ini memadukan aspek <i>waiting list</i> dan biaya haji untuk melihat dampaknya terhadap psikologi Generasi Z. Sebagai kelompok usia yang produktif dengan

No.	Nama & Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
	Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pendaftar Haji Pada KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal". ³³	memoderasi variabel kemampuan finansial dan daftar tunggu terhadap minat haji masyarakat kabupaten Tegal.	terhadap minat mendaftar haji.	variabel moderasi religiusitas.	karakteristik unik, seperti adaptif, kritis, dan efisien dalam perencanaan keuangan, yang belum banyak dibahas secara spesifik dalam penelitian terkait haji.
2	Wahyu Dwiyanto dengan judul "Analisis Dampak Psikologis <i>Waiting List</i> terhadap Minat Mendaftar Haji Generasi Z". ³⁴	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>waiting list</i> memiliki pengaruh positif terhadap minat mendaftar haji mahasiswa MHU di UIN Walisongo Semarang, dengan nilai R Square sebesar 0,465. Hal ini berarti bahwa 46,5% variabel dampak psikologis <i>waiting list</i> berpengaruh terhadap minat mendaftar haji. Temuan ini diperkuat dengan nilai t_{hitung} sebesar 13,060 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,97214, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan hubungan yang signifikan.	Membahas <i>waiting list</i> dan pengaruhnya terhadap Generasi Z.	Tidak memasukkan biaya haji sebagai variabel yang diuji.	Penelitian ini memasukkan dimensi biaya haji sebagai faktor tambahan yang mempengaruhi psikologi Generasi Z, serta menggunakan pendekatan psikologi islam (<i>sabr, tawakal, sakinah, syukur</i>) dalam menganalisis dampaknya.
3	Ahmad Syukur, dengan judul "Pengaruh Persepsi Biaya Perjalanan Ibadah Haji dan	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial persepsi biaya perjalanan haji (Bipih) tidak	Sama-sama membahas biaya dan	Fokus pada minat berhaji, bukan aspek psikologis,	Penelitian ini memiliki kebaruan dalam hal variabel terikat yaitu psikologi Generasi Z (bukan minat).

³³ Yusriyah Subekti, *Pengaruh Kemampuan Finansial Dan Daftar Tunggu Terhadap Minat Haji Dengan Variabel Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pendaftar Haji Pada Kbih Muslimat NU Kabupaten Tegal)*, 2021.

³⁴ Wahyu Dwiyanto, *Analisis Dampak Psikologis Waiting List (Daftar Tunggu Haji) Terhadap Minat Mendaftar Haji Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan MHU UIN Walisongo Semarang Angkatan Tahun 2017-2022)*, 2023.

No.	Nama & Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
	Religiusitas terhadap Minat Haji Muda”. ³⁵	berpengaruh secara signifikan terhadap minat haji muda. Minat haji muda dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel religiusitas. Secara simultan, persepsi biaya dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat haji muda dengan sumbangan pengaruh sebesar 22,2% terhadap minat haji.	fokus pada generasi muda	serta tidak meneliti variabel <i>waiting list</i> .	Di samping itu, pendekatan analisis yang digunakan adalah psikologi Islam, yang memberikan perspektif baru dalam memahami dampak biaya dan antrean haji terhadap kesiapan mental generasi muda.
4	Qasmal Hawali Faris dan Sukma Sari Dewi Chan dengan judul “Pengaruh Kenaikan Tarif Haji terhadap Minat Pendaftar Haji di Kota Metro”. ³⁶	Berdasarkan hasil diperoleh nilai sig dari variabel kenaikan tarif sebesar $0,046 < 0,050$ dengan nilai $t_{hitung} 2,023 > t_{tabel} 1,990$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel kenaikan tarif berpengaruh secara parsial terhadap minat pendaftar haji.	Sama-sama menganalisis pengaruh tarif atau biaya terhadap minat mendaftar haji.	Penelitian ini berfokus pada masyarakat umum di Kota Metro tanpa mencakup aspek psikologis Generasi Z.	Penelitian ini menggunakan indikator biaya haji yang lebih spesifik (<i>cost too high, declining cost, cost reasonable, promotion & incentives</i>) untuk memahami dampaknya terhadap minat mendaftar haji.

³⁵ Ahmad Syukur, *Pengaruh Persepsi Biaya Perjalanan Ibadah Haji Terhadap Minat Haji Muda*, 2023 .

³⁶ Qashmal Hawali Faris and Sukma Sari Dewi Chan, “Pengaruh Kenaikan Tarif Haji terhadap Minat Pendaftar Haji di Kota Metro” 4, no. 1 (July 2024).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Waiting List*

1. Pengertian *Waiting List*

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler, *waiting list* atau adalah daftar nama calon jemaah haji yang telah mendaftar dan menunggu giliran keberangkatan sesuai dengan kuota yang ditetapkan oleh pemerintah setiap tahunnya.¹ *Waiting list* adalah sistem atau daftar yang digunakan untuk mengelola pelanggan yang menunggu giliran mendapatkan layanan.² Sedangkan menurut Japeri dalam penelitian Dwiyanto, *Waiting list* adalah penundaan yang dialami calon jemaah haji yang telah terdaftar dan memiliki nomor kuota, namun belum dapat berangkat pada tahun berjalan karena jumlah pelamar melebihi kuota yang tersedia.³

Berdasarkan penjelasan tersebut, menurut peneliti *waiting list* atau daftar tunggu keberangkatan haji adalah masa tunggu jemaah haji yang telah mendapatkan porsi haji untuk diberangkatkan ke Baitullah.

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler*; (Pasal 1 Ayat 17).

² Maister, "The Psychology of Waiting Lines," 8.

³ Dwiyanto, *Analisis Dampak Psikologis Waiting List (Daftar Tunggu Haji) Terhadap Minat Mendaftar Haji Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan MHU UIN Walisongo Semarang Angkatan Tahun 2017-2022)*, 24.

2. Penyebab Terjadinya *Waiting List* Haji

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya *waiting list* yang berkepanjangan, sebagai berikut :⁴

- a. Meningkatnya animo masyarakat untuk berhaji. Tingginya minat berhaji, termasuk dari mereka yang sudah pernah, membuat jumlah pendaftar terus meningkat. Kuota yang ditetapkan tak sebanding dengan lonjakan pendaftar, memicu *waiting list*. Penyebab lainnya adalah jumlah penduduk Muslim yang besar, kesadaran beragama, dan meningkatnya kesejahteraan.
- b. Adanya kuota hangus. Penyebab utama kuota tidak terpakai meliputi wafatnya calon jemaah, masalah kesehatan, kegagalan pelunasan biaya, atau kendala administrasi seperti keterlambatan visa. Pembatalan mendadak juga sering terjadi setelah visa diterbitkan, sehingga sulit menggantikan dengan calon lain dalam waktu singkat.
- c. Kemudahan mendapatkan porsi haji karena pendaftaran dibuka sepanjang tahun. Sistem pendaftaran yang terbuka sepanjang waktu menyebabkan penumpukan pendaftar dan memperpanjang *waiting list* haji. Hal ini secara tidak langsung memperparah antrean keberangkatan jemaah.
- d. Semakin maraknya Bank Syariah yang menawarkan dana talangan haji. Dana talangan haji awalnya bertujuan mempermudah pendaftaran, tetapi justru memperpanjang antrean keberangkatan. Oleh karena itu, diperlukan

⁴ Mariani, *Regulasi Dan Kriteria Calon Jemaah Haji Waiting List Di Indonesia* (Banjarmasin Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2020), 35–40.

kajian mendalam untuk menilai kesesuaiannya secara syar'i dan dampaknya. Haji adalah ibadah bagi mereka yang mampu secara fisik dan finansial, sehingga belum wajib bagi yang belum memiliki kesanggupan.

- e. Tidak adanya ketegasan di tahap awal pendaftaran agar orang yang pernah berhaji tidak diperkenankan untuk mendaftar kembali.
- f. Kurangnya rasa toleransi para pengulang haji untuk memberikan peluang kepada yang belum melaksanakan haji.

3. Indikator-indikator *Waiting List*

Indikator-indikator *waiting list* dapat diuraikan dibawah ini diantara adalah:

a. Aspek Yuridis

Aspek yuridis mengacu pada aturan, regulasi, dan kebijakan yang mengatur sistem pendaftaran, *waiting list*, serta keberangkatan ibadah haji. Regulasi ini mencakup undang-undang, keputusan menteri, dan kebijakan pemerintah terkait penyelenggaraan haji. Ketentuan ini diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 2019 dan PMA No. 13 Tahun 2021, yang mengatur sistem daftar tunggu, kuota, dan penjadwalan keberangkatan. Regulasi ini menciptakan dasar hukum formal sistem antrean haji.⁵

b. Aspek Sosiologis

Aspek sosiologis berkaitan dengan bagaimana masyarakat merespons daftar tunggu haji yang panjang, serta bagaimana faktor sosial,

⁵ Qomarul Huda and Ilham Dwitama Haeba, "Haji, Istita'ah, and Waiting List Regulation in Indonesia," *Al-'Adalah* 18, no. 2 (December 23, 2021): 195–96.

budaya, dan ekonomi mempengaruhi keputusan seseorang untuk mendaftar haji.⁶

c. Aspek Filosofis

Aspek filosofis berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan, keyakinan, dan makna spiritual dari ibadah haji. Ini mencerminkan bagaimana seseorang memahami *waiting list* dalam perspektif ketentuan Allah dan kewajiban agama.⁷

B. Biaya Haji

1. Pengertian Biaya Haji

Biaya haji atau yang biasa disebut dengan Bipih (biaya perjalanan ibadah haji) adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh warga negara yang akan menunaikan ibadah haji.⁸ Ibadah haji adalah salah satu rangkaian ibadah yang termasuk dalam rukun Islam, tepatnya rukun Islam kelima. Ibadah ini diwajibkan bagi setiap Muslim, namun hanya bagi mereka yang memiliki kemampuan untuk melaksanakannya, baik dari segi keuangan, kesehatan, maupun aspek lainnya.⁹

Berdasarkan definisi tersebut, biaya haji adalah biaya yang harus dibayarkan calon jamaah haji untuk melaksanakan ibadah haji, sehingga calon jemaah mendapatkan nomor porsi.

⁶ Zahro'atul Iftitah Nur Rizqiah and Airlangga Bramayudha, "Pengaruh Waiting List Dan Harga Terhadap Keputusan Mendaftar Jamaah Haji : Studi Kasus Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya," 2023, 2–3.

⁷ Huda and Haeba, "Haji, Istita'ah, and Waiting List Regulation in Indonesia," 196.

⁸ "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah," Bab 1, Pasal 1.

⁹ Nandavita and Islahuddin, "Pengaruh Antrian Haji Terhadap Minat Masyarakat Melaksanakan Ibadah Haji Di Kota Metro," 2021, 101.

2. Penetapan Biaya Haji

Penentuan biaya perjalanan ibadah haji (Bipih) di Indonesia telah diatur berdasarkan mekanisme yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Besaran Bipih yang harus dibayarkan oleh calon jamaah haji bergantung pada Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH), yang ditetapkan melalui kesepakatan pemerintah. Penetapan BPIH sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti harga minyak dunia dan nilai tukar rupiah. Kenaikan BPIH akan berdampak pada meningkatnya Bipih yang harus dibayarkan oleh calon jamaah haji. Hal ini karena BPIH bersumber dari Bipih, Nilai Manfaat, Dana Efisiensi, dan sumber lain yang sah sesuai peraturan yang ditetapkan oleh Presiden atas usulan Menteri dan persetujuan DPR RI.

Penentuan Bipih juga berkaitan dengan kebijakan fiskal, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mendukung pembangunan nasional melalui pengelolaan APBN. Kebijakan ini mengatur penerimaan dan pengeluaran negara agar perekonomian tetap stabil. Dalam penentuan Bipih, komponen utama yang diperhitungkan meliputi biaya penerbangan Indonesia–Arab Saudi (PP) dan biaya operasional di Arab Saudi dalam mata uang asing (US\$), serta biaya operasional dalam negeri yang dibayarkan dalam rupiah.¹⁰

¹⁰ Isabella Isabella and Firdaus Komar, “Kebijakan Penetapan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Indonesia,” *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 2021, 5, <https://doi.org/10.36982/jpg.v5i2.1035>.

3. Indikator-indikator Biaya Haji

Ahmat Syukur mengidentifikasi empat indikator utama dalam mengukur biaya haji, yaitu:¹¹

- a. **Biaya Terlalu Tinggi (*Cost Too High*)**. Persepsi individu bahwa biaya perjalanan ibadah haji dianggap terlalu mahal dibandingkan dengan pendapatan atau kemampuan finansial mereka.
- b. **Penurunan Biaya (*Declining Cost*)**. Harapan atau keyakinan individu bahwa biaya perjalanan ibadah haji akan menurun di masa depan, baik karena subsidi pemerintah maupun perubahan kebijakan ekonomi.
- c. **Biaya Masuk Akal (*Cost Reasonable*)**. Penilaian individu apakah biaya perjalanan ibadah haji dianggap wajar berdasarkan layanan dan fasilitas yang diterima oleh calon jamaah.
- d. **Promosi dan Insentif (*Promotion and Incentives*)**. Dampak adanya subsidi, promosi, atau program insentif terhadap persepsi biaya haji, seperti keringanan biaya atau skema pembayaran bertahap.

C. Psikologi Generasi Z

1. Pengertian Psikologi Generasi Z

Psikologi berasal dari bahasa Yunani, *psychology*, gabungan dari *psyche* (jiwa) dan *logos* (ilmu/nalar), sehingga secara harfiah berarti ilmu jiwa.¹² Psikologi Islam adalah pendekatan yang didasarkan pada pandangan Islam mengenai manusia, yang mengkaji perilaku dalam kaitannya dengan

¹¹ Syukur, *Pengaruh Persepsi Biaya Perjalanan Ibadah Haji Terhadap Minat Haji Muda*, 101–3.

¹² Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018), 2.

diri, lingkungan, dan aspek spiritual, guna memperkuat kesehatan mental dan religiusitas.¹³ Bagi generasi Z, pendekatan ini membantu dalam menghadapi tantangan psikologis dan spiritual, termasuk dalam menentukan pilihan untuk mendaftar haji.

Dalam perspektif sosio-kognitif, generasi adalah kelompok individu yang lahir dalam periode yang sama dan dipengaruhi oleh peristiwa serupa. Barhate dan Dirani mendefinisikan Generasi Z sebagai mereka yang lahir antara 1995–2012.¹⁴

Berdasarkan definisi tersebut psikologi Generasi Z adalah bidang studi yang berfokus pada pemahaman karakteristik, perilaku, dan tantangan psikologis yang dihadapi oleh individu yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an.

2. Karakteristik Generasi Z

Menurut Hatim Gazali dalam bukunya Lubis dan Handayani, secara sederhana Generasi Z memiliki karakteristik sebagai berikut :¹⁵

a. *Multi- Tasking*

Generasi Z mampu menjalankan berbagai aktivitas sekaligus, seperti mengetik, mengakses media sosial, dan mendengarkan musik. Kemampuan ini mempengaruhi cara mereka memperoleh informasi

¹³ Hafnidar, *Psikologi Islam* (Depok: Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada, 2023.), 2.

¹⁴ Bhagyashree Barhate and Khalil M. Dirani, "Career Aspirations of Generation Z: A Systematic Literature Review," *European Journal of Training and Development* 46, no. 1/2 (January 24, 2022): 139, <https://doi.org/10.1108/EJTD-07-2020-0124>.

¹⁵ Agus Salim Lubis and Ricka Handayani, *Generasi Z Dan Entrepreneurship Studi Teoretis Minat Generasi Z Dalam Berwirausaha*, Cetakan 1 (Bogor: Bypass, 2022), 26–27.

tentang pendaftaran haji, termasuk memahami *waiting list* dan kenaikan tarif.

b. Teknologi

Ketergantungan Generasi Z pada teknologi berbasis internet mempengaruhi pola mereka dalam mencari informasi, termasuk memahami *waiting list* dan kenaikan tarif.

c. Audio-Visual

Generasi Z lebih tertarik pada media audio-visual dibandingkan teks, sehingga informasi tentang haji perlu disampaikan dengan format menarik seperti video atau grafik.¹⁶

d. Terbuka

Generasi Z memiliki rasa ingin tahu tinggi dan sikap terbuka terhadap hal-hal baru, sehingga mudah menerima informasi tentang kendala pendaftaran haji, termasuk *waiting list* dan kenaikan tarif.

e. Kritis

Akses informasi yang luas membuat Generasi Z kritis dalam menyaring data. Sikap ini berpengaruh pada cara mereka merespons isu *waiting list* dan kenaikan biaya haji.

f. Kreatif

Dengan wawasan yang luas melalui teknologi, Generasi Z sering mencari solusi kreatif, seperti strategi finansial alternatif, untuk tetap mendaftar haji meskipun ada kendala.

¹⁶ *Ibid.*, 27.

g. Inovatif

Ketidakpuasan terhadap kondisi saat ini mendorong Generasi Z menghasilkan inovasi yang meningkatkan efisiensi dan kemudahan, termasuk dalam proses pendaftaran haji.

h. Kolaboratif

Generasi Z cenderung lebih memilih bekerja sama dengan rekan segenerasi mereka untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi, dibandingkan dengan bersikap kompetitif.¹⁷

3. Indikator Psikologi Generasi Z

Indikator psikologi Generasi Z dalam psikologi islam terbagi menjadi empat yaitu:

a. Ketenangan Batin (*Sakinah*). Ketenangan batin (*sakinah*) adalah kondisi jiwa yang stabil, tenteram, dan bebas dari kegelisahan. Dalam Islam, *sakinah* diperoleh melalui keimanan yang kuat dan hubungan spiritual dengan Allah. Konsep ini menunjukkan bahwa ketenangan tidak bergantung pada faktor eksternal, tetapi lebih kepada kualitas hubungan seseorang dengan Tuhannya.

b. Kepasrahan (*Tawakal*). *Tawakal* adalah sikap berserah diri kepada Allah setelah melakukan usaha maksimal. Dalam Psikologi Islam, konsep ini membantu seseorang mengurangi stres akibat ketidakpastian masa depan dengan meyakini bahwa Allah akan memberikan yang terbaik.

¹⁷ *Ibid.*, 28.

c. **Sabr.** *Sabr* adalah kemampuan seseorang untuk bertahan dalam menghadapi cobaan hidup tanpa kehilangan harapan dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai keimanan.

d. **Syukur.** *Syukur* adalah sikap menghargai dan menerima segala nikmat yang diberikan Allah dengan penuh kesadaran dan kebahagiaan. Dalam Psikologi Islam, rasa syukur membantu seseorang fokus pada hal positif dan mengurangi perasaan kurang puas atau iri.¹⁸

D. Hubungan *Waiting List* Dan Biaya Haji Terhadap Psikologi Generasi Z

Hubungan antara *waiting list* dan biaya haji terhadap psikologi Generasi Z dapat dijelaskan melalui pendekatan psikologi Islam, yang menekankan empat indikator utama yaitu *sakinah* (ketenangan batin), *tawakal* (kepasrahan), *sabr* (kesabaran), dan *syukur* (rasa syukur).

Menurut Hafnidar, psikologi Islam memandang bahwa ketenangan jiwa dapat diperoleh melalui kedekatan spiritual dengan Allah dan penerimaan terhadap takdir-Nya, termasuk dalam menghadapi tantangan finansial maupun sosial.¹⁹ Dalam konteks ini, faktor-faktor yang mempengaruhi psikologi Generasi Z dapat diuraikan sebagai berikut:

1. ***Sakinah* (Ketenangan Batin)** : *Waiting list* yang panjang dapat menciptakan kecemasan dan ketidakpastian. Bagi mahasiswa Generasi Z, masa tunggu yang mencapai puluhan tahun bisa mengganggu ketenangan batin, terutama ketika mereka sudah memiliki niat yang kuat untuk berhaji sejak muda.

¹⁸ Ismiati, "Penafsiran Ayat-Ayat tentang Psikologi dalam Al-Qur'an: Perspektif Spiritual dan Mental Kesehatan," 1696–98.

¹⁹ Hafnidar, *Psikologi Islam*, 2.

Namun, jika mahasiswa memiliki pemahaman spiritual yang baik, mereka akan mampu menjaga *sakinah* sebagai bentuk penerimaan terhadap takdir Allah.

2. **Tawakal (Kepasrahan):** Biaya haji yang tinggi seringkali menimbulkan tekanan finansial, terutama bagi mahasiswa yang belum memiliki penghasilan tetap. Dalam hal ini, tawakal menjadi kunci penting. Generasi Z yang memiliki sikap *tawakal* akan menyerahkan hasil usahanya kepada Allah setelah melakukan ikhtiar maksimal, termasuk dalam mempersiapkan dana untuk berhaji.
3. **Sabr (Kesabaran):** Menunggu giliran haji selama puluhan tahun menuntut tingkat kesabaran yang tinggi. Mahasiswa Generasi Z yang mampu mengembangkan sikap *sabr* akan lebih kuat menghadapi tekanan sosial dan finansial, serta tetap teguh dalam niatnya untuk menunaikan ibadah haji.
4. **Syukur (Rasa Syukur):** Meskipun biaya tinggi dan masa tunggu lama, mahasiswa yang memiliki rasa syukur akan tetap melihat peluang dan nikmat yang masih bisa diperoleh, seperti kesempatan mendaftar haji sejak muda, akses informasi dan edukasi, serta dukungan lingkungan kampus keislaman yang positif.

Dengan demikian, *waiting list* dan biaya haji bukan hanya tantangan administratif atau finansial, tetapi juga ujian psikologis dan spiritual bagi Generasi Z. Keduanya berinteraksi dan dapat memperkuat atau melemahkan kesiapan mental mahasiswa. Pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip

psikologi Islam menjadi kunci dalam menjaga stabilitas psikologis generasi muda agar tetap optimis, sabar, dan bersyukur dalam meraih cita-cita berhaji.

E. Teori Pendukung : Theory of Planned Behavior (TPB)

1. Pengertian Theory of Planned Behavior (TPB)

Dalam buku karya Nuri Purwanto, Budiyanto dan Suhermin menyatakan bahwa *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan salah satu teori perilaku yang dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 sebagai penyempurnaan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TPB menerangkan bahwa pada saat seorang individu berperilaku maka dia tidak bebas berperilaku tanpa batas, melainkan ada yang mengendalikan.²⁰ Teori ini menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku merupakan prediktor utama dari perilaku aktual tersebut, dan niat tersebut dibentuk oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

2. Komponen-Komponen TPB

- a. *Attitude Towards the Behaviour* (sikap), sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau bisa dikatakan keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioural beliefs*), keyakinan berkaitan dengan penilaian subjektif individu terhadap dunia sekitar. Pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat

²⁰ Nuri Purwanto, Budiyanto, and Suhermin, *Theory Of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 16.

atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

- b. *Subjective Norm* (norma subjektif), persepsi individu mengenai harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupan dirinya (*significant other*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya suatu tindakan atau perilaku tertentu sedangkan persepsi ini bersifat subjektif.
- c. *Perceived Behavioral Control* (persepsi kontrol perilaku), ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi dan kesempatan yang mendukung dan menghambat perilaku yang diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut.²¹

3. Relevansi TPB Dalam Penelitian

Meskipun tidak dioperasionalkan sebagai variabel penelitian, TPB digunakan dalam penelitian ini sebagai pendekatan teoritis untuk mendukung pemahaman terhadap fenomena psikologi Generasi Z dalam merespons faktor-faktor yang mempengaruhi minat mendaftar haji. *Waiting list* dan biaya haji sebagai faktor eksternal dapat dikaitkan dengan komponen kontrol perilaku yang dirasakan. Generasi Z yang merasa tidak memiliki kontrol terhadap lamanya antrean atau tingginya biaya kemungkinan akan memiliki niat yang lebih rendah untuk mendaftar.

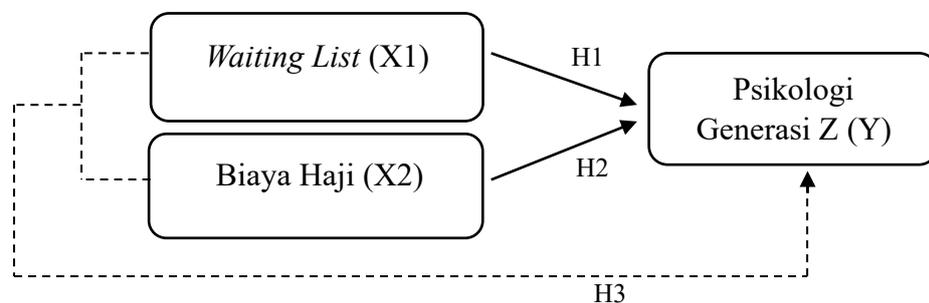
Selain itu, sikap positif mereka terhadap ibadah haji dan norma sosial yang mendukung (misalnya, dorongan dari keluarga atau lingkungan) juga

²¹ Purwanto, Budiyanto, and Suhermin, 16–17.

dapat mendorong kesiapan psikologis meskipun terdapat kendala eksternal. Dengan demikian, TPB membantu menjelaskan mengapa sebagian mahasiswa tetap memiliki kesiapan spiritual dan mental untuk mendaftar haji meski dihadapkan pada hambatan struktural.

F. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²² Kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir
Sumber : Sugiyono (2017:41)

Keterangan :

- > Pengaruh Parsial
- - - - -> Pengaruh Simultan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel *Waiting List* (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Psikologi Generasi Z (Y), variabel Biaya Haji (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Psikologi Generasi Z (Y), dan variabel *Waiting List* (X1) dan Biaya Haji (X2) berpengaruh secara

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 60.

simultan terhadap Psikologi Generasi Z (Y) Mahasiswa IAIN Metro Lampung Angkatan 2023-2024.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara yang dianggap mungkin benar dan digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan berbagai fenomena atau sebagai panduan dalam penyelidikan lebih lanjut hingga diperoleh kepastian melalui pembuktian.²³ Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel *waiting list* terhadap variabel psikologi Generasi Z
H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *waiting list* terhadap variabel psikologi Generasi Z.
H₁ : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel *waiting list* terhadap variabel psikologi Generasi Z..
2. Pengaruh variabel biaya haji terhadap variabel psikologi Generasi Z
H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel kenaikan tarif haji terhadap variabel psikologi Generasi Z..
H₂ : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel biaya haji terhadap variabel psikologi Generasi Z.
3. Pengaruh variabel *waiting list* dan kenaikan tarif haji terhadap variabel psikologi Generasi Z.

²³ Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Semarang: Yoga Pratama, 2020), 156.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *waiting list* dan biaya haji terhadap variabel psikologi Generasi Z.

H₃ : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel *waiting list* dan biaya haji terhadap variabel psikologi Generasi Z.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, dan dalam analisisnya, data biasanya disajikan dalam bentuk angka serta diuji menggunakan rumus statistik untuk menguji hipotesis.¹

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif karena menggambarkan dan menjelaskan pengaruh variabel dalam satu populasi. Fokus penelitian ini adalah untuk menentukan apakah terdapat pengaruh *waiting list* dan biaya haji terhadap psikologi Generasi Z mahasiswa IAIN Metro Lampung Angkatan 2023-2024. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *waiting list* (X1), biaya haji (X2).

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 8.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah psikologi Generasi Z (Y).

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel laten perlu memiliki definisi operasional yang jelas supaya dapat diukur dengan mudah. Definisi operasional adalah proses memberikan makna spesifik pada konsep atau variabel, sehingga dapat diukur melalui aktivitas tertentu.² Operasionalisasi variabel adalah proses menentukan cara atau metode untuk mengukur atau mengamati variabel tertentu agar dapat dijadikan dasar untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam penarikan.³ Adapun dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang dioperasikan yaitu *Waiting List* (X1), Biaya Haji (X2), dan Psikologi Generasi Z (Y). Berikut ini adalah penjelasannya :

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Variabel

No.	Definisi	Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Waiting list</i> atau adalah daftar nama calon jemaah haji yang telah mendaftar dan menunggu giliran keberangkatan sesuai dengan kuota yang ditetapkan oleh	Variabel <i>Waiting List</i> (X1)	a. Aspek Yuridis b. Aspek Sosiologis c. Aspek Filosofis	Diukur menggunakan angket dan skala likert

² Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Semarang: Yoga Pratama, 2020), 49.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 103.

No.	Definisi	Variabel	Indikator	Skala
	pemerintah setiap tahunnya. ²			
2.	Biaya haji atau yang biasa disebut dengan Bipih (biaya perjalanan ibadah haji) adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh warga negara yang akan menunaikan ibadah haji. ³	Variabel Biaya Haji (X ₂)	a. <i>Cost Too High</i> b. <i>Declining Cost</i> c. <i>Cost Reasonable</i> d. <i>Promotion and Incentives</i>)	Diukur menggunakan angket dan skala likert
3.	Psikologi Islam adalah pendekatan yang didasarkan pada pandangan Islam mengenai manusia, yang mengkaji perilaku dalam kaitannya dengan diri, lingkungan, dan aspek spiritual, guna memperkuat kesehatan mental dan religiusitas. ⁴	Variabel Psikologi Generasi Z (Y)	a. <i>Sakinah</i> b. <i>Tawakal</i> c. <i>Sabr</i> d. <i>Syukur</i>	Diukur menggunakan angket dan skala likert

² Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler*; (Pasal 1 Ayat 17).

³ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah,” Bab 1, Pasal 1.

⁴ Hafnidar, *Psikologi Islam* (Depok: Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada, 2023.), 2.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen atau unit analisis yang memiliki karakteristik dan sifat tertentu, sehingga menjadi objek kajian dan pengamatan dalam suatu penelitian.⁵

Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z mahasiswa IAIN Metro angkatan 2023-2024 yang berjumlah 1.793 mahasiswa dalam empat Fakultas yaitu Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), serta Fakultas Syariah (FS) .

Tabel 3.2
Jumlah Generasi Z Mahasiswa IAIN Metro Lampung

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	FUAD	116
2	FTIK	1.009
3	FEBI	490
4	FS	178
	Total	1.793

Sumber : *Data Mahasiswa, metrouniv.ac.id (2025)*

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang berisi beberapa anggota dalam populasi atau elemen dari populasi akan membentuk sampel.⁶ Sedangkan Sugiyono menyatakan bahwa sebagian dari populasi yang diambil untuk penelitian adalah sampel, yang sudah memenuhi karakteristik populasi.⁷ Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik

⁵ Maman Abdurrahman, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Ceria, 2017), 129.

⁶ Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 133.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 81.

suatu populasi, agar suatu bisa di percaya, dan bisa ditarik kesimpulannya, hal ini karena sampel bisa mewakili populasi . Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : sampel

N : populasi

e : tingkat kesalahan

Rumus Slovin dipilih karena populasi yang digunakan dalam penelitian ini cukup besar (1.793 orang), sehingga perlu metode yang sederhana namun efektif untuk memperoleh ukuran sampel yang representatif. Tingkat kesalahan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 10 %. Sehingga berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel yang dijadikan responden yaitu :

$$n = \frac{1.793}{1 + 1.793 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{1.793}{1 + 1.793 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{1.793}{1 + 17,93}$$

$$n = \frac{1.793}{18,93}$$

$$n = 94,75$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 94,75 maka dibulatkan menjadi 95 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *teknik simple random sampling* yakni dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian yang berguna untuk mengumpulkan data.⁹ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengisian pertanyaan tertulis tentang serangkaian pertanyaan/ Pernyataan yang telah disiapkan sebelumnya yang harus dijawab oleh responden.¹⁰ Pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* :

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban dan Skor

No.	Pernyataan	Skor
1	STS (Sangat Tidak Setuju)	1
2	TS (Tidak Setuju)	2
3	N (Netral)	3
4	S (Setuju)	4
5	SS (Sangat Setuju)	5

Sumber : Imam Ghozali (2020:127)

⁸ Sugiyono, 82.

⁹ *Ibid.*, 224.

¹⁰ Abdurrahman, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, 44.

Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner tertutup, yang berisi pernyataan-pernyataan dalam bentuk pilihan ganda, yang diberikan kepada responden. Sistem distribusi kuesioner dilakukan secara Online melalui *Google Form* via *Whatsapp* yang diperuntukan kepada Mahasiswa IAIN Metro yang memiliki keterbatasan waktu (sibuk) dan *Offline* melalui Lembaran Angket. Kuesioner ini diberikan kepada responden. Adapun persentase pendistribusian kuesioner sebanyak 70% secara *online* dan 30% secara *offline*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data berbentuk tulisan, gambar, dan sebagainya, yang digunakan untuk melengkapi penggunaan metode wawancara.¹¹ Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk memperoleh laporan mengenai kegiatan penyebaran kuesioner baik secara *online* dan *offline*, profil dari IAIN Metro Lampung, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan permasalahan penelitian sebagai lampiran dan bukti penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Definisi operasional variabel dapat dijabarkan melalui pertanyaan atau pernyataan yang disusun dalam kuesioner yang akan didistribusikan kepada responden.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 240.

1. Rancangan Instrumen

Rancangan instrumen atau jumlah butir pernyataan yang disusun dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
<i>Waiting List</i> (X1)	Aspek Yuridis	2	1, 2
	Aspek Sosiologis	2	3, 4
	Aspek Filosofis	2	5, 6
Biaya Haji (X2)	Biaya Terlalu Tinggi (<i>Cost Too High</i>)	2	7, 8
	Penurunan Biaya (<i>Declining Cost</i>)	2	9, 10
	Biaya Masuk Akal (<i>Cost Reasonable</i>)	2	11, 12
	Promosi dan Insentif (<i>Promotion and Incentives</i>)	2	13, 14
Psikologi Generasi Z (Y)	Ketenangan Batin (<i>Sakinah</i>)	2	15, 16
	Kepasrahan (<i>Tawakal</i>)	2	17, 18
	Kesabaran (<i>Sabr</i>)	2	19,20
	<i>Syukur</i>	2	21, 22

Instrumen dalam penelitian ini dirancang berupa kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang akan diberi penilaian skor oleh responden, yang dianggap benar dan dapat dipercaya menurut skala likert. Jumlah pernyataan dalam instrumen penelitian ini terdiri dari 22 item.

2. Pengujian Instrumen

Selanjutnya akan dilakukan uji instrumen penelitian yaitu :

a. Uji Validitas

Validitas adalah syarat untuk sebuah penelitian. Pengujian validitas instrumen penelitian bertujuan untuk menentukan apakah instrumen penelitian tersebut sah atau valid. Sebuah instrumen dianggap

valid apabila item-item di dalamnya dinyatakan valid berdasarkan hasil pengujian instrumen.¹²

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung semua butir instrumen dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistic 25*. Dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk *Moment Pearson*) untuk menilai apakah setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat secara tepat mengukur variabel yang dimaksud. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka *item-item* pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), atau jika nilai signifikansi < 0.05 maka *item* valid sedangkan jika nilai signifikansi > 0.05 maka *item* tidak valid.¹³

Uji validitas dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukuran pada variabel X (*waiting list* dan biaya haji) dan variabel Y (psikologi Generasi Z) secara akurat mencerminkan konsep-konsep yang hendak diukur.

¹² Abdurrahman, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, 49.

¹³ *Ibid.*, 54.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dapat dikatakan reliabel jika instrumen yang apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Jadi uji reliabilitas adalah uji stabilitas dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner.¹⁴ Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan teknik Formula *Alpha Cronbach*. *Alpha Cronbach* adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji konsistensi internal dari item-item dalam suatu kuesioner atau instrumen penelitian. *Alpha Cronbach* r hitung $> 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa instrument pernyataan reliabel, artinya instrument tersebut konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Sebaliknya, jika r hitung $< 0,6$ maka dinyatakan bahwa instrument pernyataan tidak reliabel.

Uji reliabilitas pada penelitian ini, digunakan untuk memastikan bahwa instrumen atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel X (*waiting list* dan biaya haji) dan variabel Y (psikologi Generasi Z) secara konsisten dan dapat diandalkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah memperoleh secara utuh semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 268.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa pengujian asumsi pada penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah nilai residual dari analisis regresi berdistribusi normal atau tidak.¹⁵ Regresi yang baik diharapkan menghasilkan nilai residual yang mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi $> 0,05$. Selain itu, metode grafik Plot juga digunakan dengan memperhatikan penyebaran data pada grafik Normal Plot. Jika titik-titik data tersebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual dianggap berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk menilai sejauh mana distribusi data dari variabel bebas, yakni (*waiting list* dan biaya haji) dan variabel terikat, yaitu (psikologi Generasi Z), mengikuti distribusi normal atau tidak.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah ada keterkaitan atau pengaruh antara dua variabel yang bersifat linier. Jika garis regresi tidak

¹⁵ Abdurrahman, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, 260.

linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.¹⁶ Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data variabel bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk menilai signifikansi *Deviation from Linearity*, membantu peneliti menentukan apakah hubungan antar variabel tersebut linear dan signifikan. Analisis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, hal ini mengindikasikan adanya hubungan linear antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah terdapat hubungan yang linier atau signifikan antara variabel X (*waiting list* dan biaya haji) dan variabel Y (psikologi Generasi Z).

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menilai korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Model yang baik tidak menunjukkan korelasi di antara variabel independen. Tolerance dan VIF digunakan untuk mengukur variabilitas yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika Tolerance $\geq 0,10$ atau VIF $\leq 10,00$ dapat diartikan tidak ada masalah multikolinearitas. Sebaliknya jika Tolerance $\leq 0,10$ atau VIF $\geq 10,00$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 265.

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini untuk mengevaluasi kemungkinan korelasi antara psikologi *waiting list* dan biaya haji (variabel X), serta dampaknya pada psikologi Generasi Z untuk mendaftar haji (variabel Y).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji Heteroskedastisitas artinya tidak boleh terjadi korelasi antara variabel pengganggu atau variabel sisa dengan masing-masing variabel-variabel independen. Untuk menentukan apakah pada suatu model penelitian terjadi Heteroskedastisitas dapat dilakukan uji dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan variabel bebas.

Pada penelitian ini diuji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan bahwa model regresi antara variabel *waiting list* (X1), biaya haji (X2) dan psikologi Generasi Z (Y) bersifat akurat serta dapat diandalkan. Jika penyebaran titik-titik pada *scatterplot* membentuk pola tertentu yang teratur, hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Akibatnya, model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga hasilnya kurang akurat dan tidak dapat diandalkan.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh bersama dari dua variabel atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat, serta untuk menguji keberadaan hubungan fungsional atau kausal antara variabel-variabel tersebut.¹⁷ Adapun persamaan analisis regresi linear berganda dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Psikologi Generasi Z

X1 = *Waiting List*

X2 = Biaya Haji

b1 = koefisien regresi variabel *Waiting List*

b2 = koefisien regresi variabel Biaya Haji

e = error

a = Konstanta

Dalam konteks penelitian ini, persamaan regresi linear berganda dijelaskan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai 0 pada koefisien masing-masing variabel X maka Psikologi Generasi Z (Y) tidak dipengaruhi oleh *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2).
- b. Apabila nilai positif pada koefisien masing-masing variabel X maka terjadi hubungan yang searah antara Psikologi Generasi Z (Y) dengan *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2).

¹⁷ Abdurrahman, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, 223.

- c. Apabila nilai negatif pada koefisien masing-masing variabel X maka terjadi pengaruh dengan arah terbalik antara Psikologi Generasi Z (Y) dengan *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2).

3. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial, atau yang dikenal sebagai uji t, digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.¹⁸ Dalam penelitian ini, uji t diterapkan untuk mengukur signifikansi pengaruh variabel *waiting list* (X1) dan variabel biaya haji (X2) secara individual terhadap variabel Psikologi Generasi Z (Y). Penilaian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel *waiting list* (X1) dan variabel biaya haji (X2) secara parsial terhadap variabel psikologi Generasi Z(Y).
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *waiting list* (X1) dan variabel biaya haji (X2) secara parsial terhadap variabel psikologi Generasi Z (Y).

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 313.

4. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Anova/Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis simultan, yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.¹⁹ Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh kolektif dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig < 0,05 dan f hitung > f tabel maka semua variabel independen yakni *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yakni psikologi Generasi Z (Y).
- b. Sebaliknya jika nilai sig > 0,05 dan f hitung < f tabel maka semua variabel independen yakni *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2) tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yakni psikologi Generasi Z (Y).

5. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, yang biasanya dilambangkan dengan R^2 . Koefisien determinasi ini biasanya dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi dan mengalikannya

¹⁹ *Ibid.*, 192.

dengan seratus persen (100%).²⁰ Semakin tinggi nilai R^2 (mendekati satu), semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai R^2 (mendekati nol) berarti kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pada penelitian ini apabila angka koefisien determinasi dalam model regresi kecil atau dekat dengan nol berarti kecil pengaruh variabel *Waiting List* (X1) dan Biaya Haji (X2) terhadap variabel Psikologi Generasi Z (Y), sebaliknya apabila nilai semakin mendekati angka satu berarti semakin besar pengaruh *Waiting List* (X1) dan Biaya Haji (X2) terhadap variabel Psikologi Generasi Z (Y).

²⁰ Abdurrahman, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, 219.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Berdirinya IAIN Metro sendiri berkaitan erat dengan IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Menindaklanjuti Keppres No.11 tahun 1997 pada tanggal 30 Juni 1997 secara serentak diresmikan 33 STAIN dan ketuanya dijabat oleh Dekan masing-masing sebagai Pejabat Sementara Ketua Periode 1997-2006. Pada tahun 1999, masa ini dikenal dengan istilah *passing out* karena sejak tahun 1997 STAIN Metro tidak lagi berada di bawah IAIN Raden Intan. Pada tahun 1998, Prof. Bahri Ghozali (saat itu menjabat sebagai Ketua STAIN Jurai Siwo Metro Periode 1998-2002) mengusulkan gagasan untuk melahirkan sarjana Ekonomi Perbankan Islam yang memiliki ciri khas bagi pengelolaan Lembaga Perbankan Syariah dengan membuka Program Studi Ekonomi Perbankan Islam (EBI). Ini menjadi cikal bakal bagi perkembangan Program Studi Ekonomi Islam seluruh Perguruan Tinggi Agama di Indonesia, meskipun pada saat itu sempat menjadi polemik bagi banyak kalangan, namun ini menjadi sejarah bahwa Ekonomi Islam dimulai dari STAIN Jurai Siwo Metro.¹

Pada tahun 2006 STAIN Jurai Siwo Metro sudah meluluskan mahasiswa sebanyak 1.339 orang yang sebagian besar lulusannya menjadi

¹ [metrouniv.ac.id](https://www.metrouniv.ac.id/about/history/), "Sejarah Singkat IAIN Metro", <https://www.metrouniv.ac.id/about/history/> diakses pada tanggal 21 April 2025 pukul 08.20 WIB

Pegawai Negeri Sipil, pegawai bank swasta (syariah) dan wiraswasta. Kampus STAIN Jurai Siwo Metro mengalami perkembangan yang signifikan karena merupakan satu-satunya kampus negeri di Kota Metro, ini yang menjadi kekuatan menjadi kampus Islam yang diminati calon mahasiswa dari berbagai daerah, baik dari Lampung maupun luar Lampung.

Upaya mencetak kompetensi lulusan, STAIN Jurai Siwo Metro memiliki dua Jurusan, yaitu Tarbiyah, Syariah dan Ekonomi Islam yang terdiri dari program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Ahwalus Syahsiyah/Hukum Islam, Ekonomi Syariah, dan Diploma Tiga (D-3) Perbankan Syariah. STAIN Jurai Siwo Metro juga mulai membuka program Pascasarjana (S-2) untuk Jurusan Ilmu Pendidikan Islam dan Hukum Islam.²

Tahun 2010 adalah tahun persiapan alih status STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN. Saat ini civitas akademika STAIN Jurai Siwo Metro dengan berbagai upaya berusaha menjadi perguruan tinggi unggulan dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu, seni dan budaya keislaman. Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 71 tanggal 1 Agustus 2016.

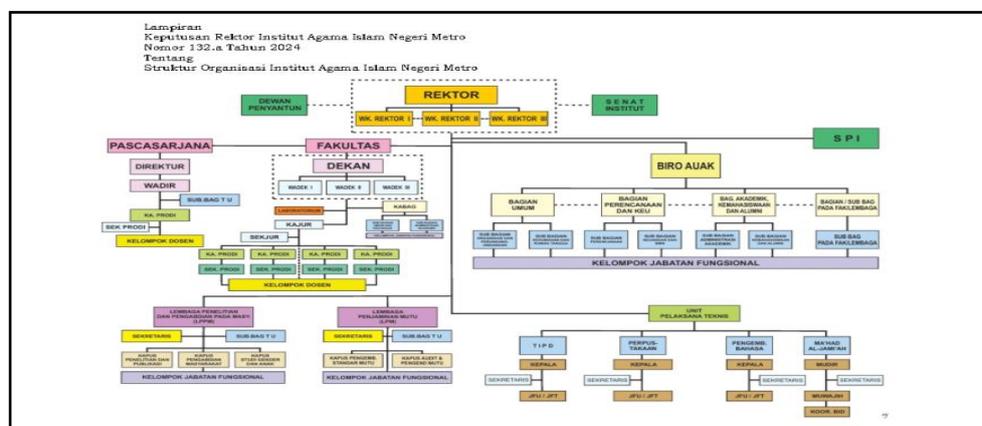
Perubahan status STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada tahun 2016 mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana

² [metrouniv.ac.id](https://www.metrouniv.ac.id/about/history/), "Sejarah Singkat IAIN Metro", <https://www.metrouniv.ac.id/about/history/> diakses pada tanggal 21 April 2025 pukul 08.20 WIB

dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.

a. Struktur Organisasi

Layaknya organisasi pada umumnya, IAIN Metro juga memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas-tugas akademik dan administratif. Keberadaan struktur ini bertujuan untuk memastikan setiap unit dan bagian dalam institusi dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif, serta menjaga koordinasi antarbagian. Struktur organisasi IAIN Metro dipimpin oleh Rektor yang dibantu oleh tiga Wakil Rektor. Rektor juga didukung oleh Dewan Penyantun, Senat Institut, dan Satuan Pengawas Internal (SPI). Di bawah Rektor terdapat Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan (AUK) yang membawahi beberapa bagian penting seperti bagian umum, perencanaan, akademik, dan kemahasiswaan. Berikut ini adalah struktur organisasi IAIN Metro :



Gambar 4.1

Struktur Organisasi IAIN Metro

Sumber : *Struktur Organisasi IAIN Metro, diakses dari metrouniv.ac.id, 2025*

b. Visi dan Misi IAIN Metro Lampung

1) Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang unggul di tingkat Internasional dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keIndonesiaan pada tahun 2039.³

2) Misi

- a) Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- b) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- c) Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas.

c. Deskripsi Data Responden

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa IAIN Metro dari empat fakultas yang ada pada angkatan 2023-2024. Terdapat 95 responden dari empat Fakultas yang dijadikan sebagai sampel, dipilih dengan teknik *simple random sampling*.

Setiap responden diberikan kuesioner untuk menjawab pernyataan yang disusun oleh peneliti. Kuesioner disebarikan 70% secara *online*

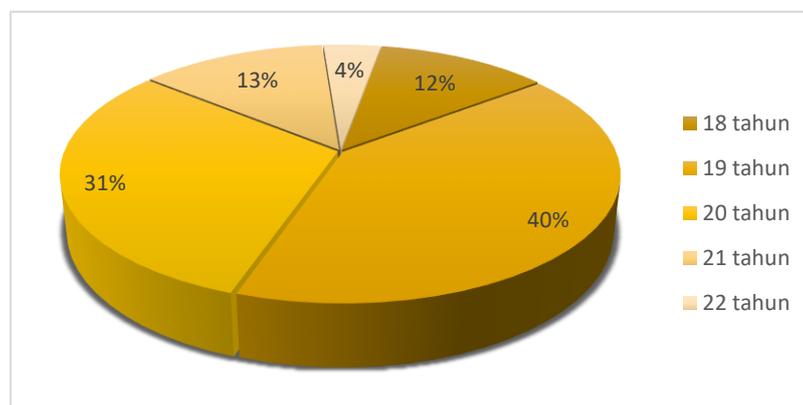
³ [metrouniv.ac.id, "Visi Misi", https://www.metrouniv.ac.id/about/vision-and-mission/](https://www.metrouniv.ac.id/about/vision-and-mission/), diakses pada tanggal 21 April 2025 pukul 08.30 WIB

melalui *Google Form via WhatsApp* dan 30% secara *offline*. Kuesioner mencakup sejumlah pernyataan yang sesuai dengan indikator masing-masing variabel, yakni *waiting list* (X1) dengan 3 indikator, biaya haji (X2) dengan 4 indikator, serta psikologi Generasi Z (Y) yang juga terdiri dari 4 indikator. Berikut ini adalah hasil yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Profil Responden

a) Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Sumber : *Hasil Olah Data Primer, Mei (2025)*

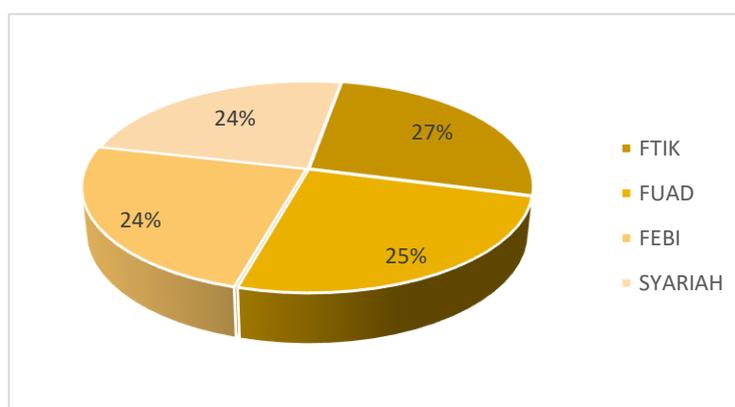
Pada gambar 4.2 menunjukkan persebaran usia bervariasi yang cukup wajar di kalangan mahasiswa Generasi Z. Kelompok usia 18 tahun sebanyak 12%, yaitu 11 mahasiswa, usia 19 tahun dengan persentase 40% atau sebanyak 38 mahasiswa. Diikuti oleh usia 20 tahun sebanyak 31% atau 30 mahasiswa. Usia 21 tahun berjumlah 13%, setara dengan 12 mahasiswa. Terakhir, usia 22 tahun

merupakan kelompok terkecil dengan 4%, yaitu 4 mahasiswa.

Distribusi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 19–20 tahun, yang merupakan usia umum mahasiswa semester awal–tengah di perguruan tinggi. Kelompok usia ini termasuk dalam kategori Generasi Z, yaitu individu yang lahir antara pertengahan 1997 hingga awal 2012.

b) Responden Berdasarkan Fakultas

Deskripsi data responden berdasarkan Fakultas dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.3
Responden Berdasarkan Fakultas

Sumber : *Hasil Olah Data Primer, Mei (2025)*

Berdasarkan Gambar 4.3 tersebut, terlihat distribusi responden dari berbagai Fakultas. Mayoritas responden berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) dengan proporsi sebesar 27%. Diikuti oleh Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) dengan 25%. Sementara itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Syariah (FS) memiliki proporsi yang sama,

yaitu masing-masing sebesar 24% dari total responden. Dengan demikian, partisipasi mahasiswa dari keempat Fakultas meliputi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTIK), Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Syariah (FS) dalam penelitian ini relatif seimbang, dengan FTIK memiliki sedikit keunggulan dalam jumlah responden.

2) Tanggapan Responden

a) Variabel *Waiting List* (X1)

Pada penelitian ini, variabel *waiting list* terdiri dari tiga indikator, yaitu aspek yuridis, aspek sosiologis, dan aspek filosofis. Setiap indikator mencakup dua butir pernyataan, sehingga total terdapat enam pernyataan yang diberikan kepada responden. Adapun hasil penelitian terkait variabel *waiting list* disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Tanggapan Responden Variabel *Waiting List* (X1)

Indikator	No.Item	Jumlah Pernyataan	Skor	Persentase
Aspek Yuridis	1,2	2	SS	55%
			S	41%
			N	5%
			TS	0%
			STS	0%
Aspek Sosiologis	3,4	2	SS	50%
			S	46%
			N	4%
			TS	0%
			STS	0%
Aspek Filosofis	5,6	2	SS	52%
			S	45%
			N	3%

			TS	0%
			STS	0%

Sumber : *Hasil Olah Data Ms. Excel, Mei (2025)*

Hasil tanggapan dari 95 responden mengenai Aspek Yuridis dikatakan sangat setuju oleh 55% responden, setuju oleh 41% responden, dan netral oleh 5%. Maka hasil dikatakan positif karena 96% responden menanggapi setuju atau sangat setuju. Kemudian tanggapan responden mengenai Aspek Sosiologis dikatakan sangat setuju oleh 50% responden, setuju oleh 46% responden, dan netral 4% responden. Maka hasil dikatakan positif karena 96% responden menanggapi setuju atau sangat setuju. Selain itu, tanggapan responden mengenai Aspek Filosofis dikatakan sangat setuju oleh 52% responden, setuju oleh 45% responden, dan netral 3% responden. Maka hasil dikatakan positif karena 97% responden menanggapi setuju atau sangat setuju.

Dapat dinyatakan bahwa *waiting list* (X1) memiliki sisi positif dengan rata-rata 95 responden yakni 96,33% responden memberikan tanggapan setuju atau sangat setuju, menunjukkan bahwa mahasiswa Generasi Z tidak hanya memiliki kesadaran syariat (yuridis), tetapi juga mampu menangkap makna sosial dan spiritual haji secara utuh.

b) Variabel Biaya Haji (X2)

Variabel biaya haji terdiri dari empat indikator, yaitu *Cost Too High*, *Declining Cost*, *Cost Reasonable*, serta *Promotion and*

Incentives. Setiap indikator memuat dua butir pernyataan, sehingga secara keseluruhan terdapat delapan pernyataan yang diajukan kepada responden. Berikut adalah hasil penelitian terkait variabel biaya haji:

Tabel 4.2
Hasil Tanggapan Responden Variabel Biaya Haji (X2)

Indikator	No.Item	Jumlah Pernyataan	Skor	Persentase
<i>Cost Too High</i>	7,8	2	SS	51%
			S	43%
			N	5%
			TS	0%
			STS	0%
<i>Declining Cost</i>	9,10	2	SS	53%
			S	43%
			N	4%
			TS	0%
			STS	0%
<i>Cost Reasonable</i>	11,12	2	SS	50%
			S	45%
			N	5%
			TS	0%
			STS	0%
<i>Promotion and Incentives</i>	13,14	2	SS	55%
			S	42%
			N	3%
			TS	0%
			STS	0%

Sumber : Hasil Olah Data Ms. Excel, Mei (2025)

Berdasarkan hasil tanggapan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden menanggapi *Cost Too High* adalah 51% sangat setuju, 43% responden setuju, dan 5% responden netral. Maka hasil dikatakan positif karena 94% responden menanggapi setuju atau sangat setuju. Selanjutnya untuk responden menanggapi *Declining Cost* adalah 53% sangat setuju, 43% responden setuju, dan 4%

responden netral. Maka hasil dikatakan positif karena 96% responden menanggapi setuju atau sangat setuju. Selain itu, responden menanggapi mengenai *Cost Reasonable* adalah 50% responden sangat setuju, 45% responden setuju, dan 5% responden netral. Maka hasil dikatakan positif karena 95% responden menanggapi setuju atau sangat setuju. Dan responden yang menanggapi mengenai *Promotion and Incentives* adalah 55% responden sangat setuju, 42% responden setuju dan 3% netral. Maka hasil dikatakan positif karena 97% responden menanggapi setuju atau sangat setuju.

Dapat dinyatakan bahwa biaya haji (X2) memiliki sisi positif dengan rata-rata 95 responden yakni 95,5% responden memberikan tanggapan setuju atau sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa biaya haji memang dipersepsikan sebagai hambatan nyata oleh mahasiswa, namun bukan sebagai penghalang total. Mahasiswa Generasi Z tetap menunjukkan sikap optimis dan realistis terhadap sistem biaya haji yang ada.

c) Variabel Psikologi Generasi Z (Y)

Dalam penelitian ini, variabel psikologi Generasi Z mencakup empat indikator, yaitu *Sakinah*, *Tawakal*, *Sabr*, dan *Syukur*. Masing-masing indikator terdiri dari dua pernyataan, sehingga total terdapat delapan item pertanyaan yang diberikan kepada responden. Adapun hasil penelitian mengenai variabel

psikologi Generasi Z disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Tanggapan Responden Variabel Psikologi Generasi Z (Y)

Indikator	No.Item	Jumlah Pernyataan	Skor	Persentase
<i>Sakinah</i>	15,16	2	SS	51%
			S	43%
			N	6%
			TS	0%
			STS	0%
<i>Tawakal</i>	17,18	2	SS	47%
			S	49%
			N	4%
			TS	0%
			STS	0%
<i>Sabr</i>	19,20	2	SS	46%
			S	51%
			N	3%
			TS	0%
			STS	0%
<i>Syukur</i>	21,22	2	SS	54%
			S	43%
			N	3%
			TS	0%
			STS	0%

Sumber : Hasil Olah Data Ms. Excel, Mei (2025)

Berdasarkan hasil tanggapan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden menanggapi *sakinah* adalah 51% sangat setuju, 43% responden setuju, dan 6% responden netral. Maka hasil dikatakan positif karena 94% responden menanggapi setuju atau sangat setuju. Selanjutnya untuk responden menanggapi *tawakal* adalah 47% sangat setuju, 49% responden setuju, dan 4% responden netral. Maka hasil dikatakan positif karena 96% responden menanggapi setuju atau sangat setuju. Selain itu, responden menanggapi mengenai *sabr* adalah 46% responden sangat setuju,

51% responden setuju, dan 3% responden netral. Maka hasil dikatakan positif karena 97% responden menanggapi setuju atau sangat setuju. Dan responden yang menanggapi mengenai *syukur* adalah 54% responden sangat setuju, 43% responden setuju dan 3% netral. Maka hasil dikatakan positif karena 97% responden menanggapi setuju atau sangat setuju.

Dapat dinyatakan bahwa psikologi Generasi Z (Y) memiliki sisi positif dengan rata-rata 95 responden yakni 95,5% responden memberikan tanggapan setuju atau sangat setuju, menunjukkan bahwa spiritualitas menjadi elemen penting dalam menjaga stabilitas psikologis mahasiswa dalam menghadapi tantangan ibadah haji.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini dilakukan untuk menguji valid atau tidaknya suatu angket atau kuesioner yang berupa pernyataan-pernyataan pada penelitian ini. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

Variabel		r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$ (95)	Sig ($<0,05$)	Keterangan
<i>Waiting List</i> (X1)	X1.1	0,669**	0,201	0,000	VALID
	X1.2	0,592**	0,201	0,000	VALID
	X1.3	0,623**	0,201	0,000	VALID
	X1.4	0,719**	0,201	0,000	VALID
	X1.5	0,576**	0,201	0,000	VALID
	X1.6	0,755**	0,201	0,000	VALID
Biaya Haji (X2)	X2.7	0,607**	0,201	0,000	VALID
	X2.8	0,444**	0,201	0,000	VALID
	X2.9	0,495**	0,201	0,000	VALID

Variabel		r _{hitung}	r _{tabel 5% (95)}	Sig (<0,05)	Keterangan
	X2.10	0,474**	0,201	0,000	VALID
	X2.11	0,632**	0,201	0,000	VALID
	X2.12	0,502**	0,201	0,000	VALID
	X2.13	0,578**	0,201	0,000	VALID
	X2.14	0,566**	0,201	0,000	VALID
Psikologi Generasi Z (Y)	Y.15	0,793**	0,201	0,000	VALID
	Y.16	0,466**	0,201	0,000	VALID
	Y.17	0,601**	0,201	0,000	VALID
	Y.18	0,345**	0,201	0,001	VALID
	Y.19	0,696**	0,201	0,000	VALID
	Y.20	0,290**	0,201	0,004	VALID
	Y.21	0,811**	0,201	0,000	VALID
	Y.22	0,721**	0,201	0,000	VALID

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25, Mei (2025)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, diperoleh nilai korelasi antara skor setiap item pernyataan dengan skor total variabel. Nilai r tabel dicari pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan menggunakan rumus derajat kebebasan $(df)=N-2$, yaitu $(df)= 95-2=93$, sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,201. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel X1 (*Waiting List*), variabel X2 (Biaya Haji), dan Y (Psikologi Generasi Z) dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ dan nilai nilai signifikansi untuk semua item adalah $< 0,05$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen. Jika digunakan pada objek yang sama, maka hasilnya akan tetap sama. Pengujian ini menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, dan tidak reliabel

jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6. Berikut adalah hasil uji reliabilitasnya :

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Waiting List (X1)	0,733	6
Biaya Haji (X2)	0,634	8
Psikologi Generasi Z (Y)	0,712	8

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25, Mei (2025)

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa, nilai reliabilitas untuk variabel X1 (*Waiting List*) adalah 0,733, variabel X2 (Biaya Haji) adalah 0,634, dan Y (Psikologi Generasi Z) adalah 0,712. Artinya ketiga nilai pada variabel X1, X2, dan Y melebihi koefisien *Cronbach's Alpha* yang telah ditetapkan yakni 0,6 maka angket penelitian pada penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat yakni psikologi generasi z (Y) berdistribusi normal berdasarkan variabel bebas yakni *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2).

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
n		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,26185459
Most Extreme Differences	Absolute	,056

	Positive	,034
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{e,d}

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25, Mei (2025)

Berdasarkan nilai yang terdapat pada tabel 4.6 dinyatakan bahwa data penelitian ini memiliki distribusi normal, karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$, yaitu sebesar 0,200.

Hal ini menunjukkan bahwa uji normalitas yang dilakukan pada variabel bebas yakni *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2) serta variabel terikat yakni psikologi Generasi Z (Y) memiliki model regresi yang baik sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Linieritas

Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ menggunakan aplikasi SPSS untuk menghitung signifikansi Deviation from Linearity. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Adapun hasil uji linieritas sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Linieritas Variabel

Variabel	ANOVA Table	Sig	Keterangan
<i>Waiting List</i>	Deviation From Linearity	0,583	Linear
Biaya Haji	Deviation From Linearity	0,932	Linear

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25, Mei (2025)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* pada variabel *waiting list* (X1) adalah $0,583 > 0,05$. Kemudian nilai signifikansi *Deviation from Linearity* pada variabel biaya haji (X2) adalah $0,932 > 0,05$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linear atau signifikan antara variabel *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2) terhadap variabel psikologi Generasi Z (Y).

3) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menilai korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Model yang baik tidak menunjukkan korelasi di antara variabel independen. Tolerance dan VIF digunakan untuk mengukur variabilitas yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika Tolerance $> 0,10$ atau VIF $< 10,00$ maka dapat diartikan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Adapun hasil dari uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Waiting List	1,000	1,000
	Biaya Haji	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Psikologi Generasi Z

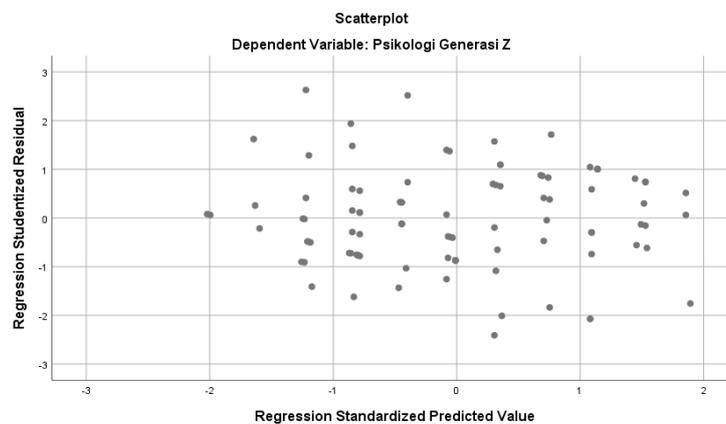
Sumber : *Hasil Olah Data SPSS Versi 25, Mei (2025)*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel independen, yaitu *waiting list* (X1) dan

biaya haji (X2) adalah sebesar 1,000. Sementara itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel tersebut juga sebesar 1,000. Nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antara variabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinieritas dan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menilai ketidakseragaman varian dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan Scatterplot untuk mengidentifikasi pola heteroskedastisitas. Serta uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas (X) dengan nilai residual absolut (ABS_RES), kriterianya apabila nilai sig > 0.05 maka data dikatakan tidak adanya heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas sebagai berikut :



Gambar 4.4

Hasil Uji Scatterplot Pada Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25, Mei (2025)

Berdasarkan pada uji heteroskedastisitas diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik residual tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dalam model regresi antara variabel *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2) terhadap psikologi Generasi Z (Y) bersifat akurat dan dapat diandalkan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Glejser Pada Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.084	2.525		.033	.974
	Waiting List	.012	.061	.021	.200	.842
	Biaya Haji	0.39	0.55	.074	.714	.477

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25, Mei (2025)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil uji glejser bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1 (*waiting list*) adalah 0,842 dimana $0,842 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa, tidak terdapat heteroskedastisitas yang signifikan pada variabel X1 (*waiting list*). Variabel X2 (biaya haji) nilai signifikansinya menunjukkan $0,477 > 0,05$ sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas yang signifikan pada variabel X2 (biaya haji). Hal ini berarti varian residualnya tetap atau konstan. Oleh karena itu, secara keseluruhan dari analisis uji Scatterplot dan uji glejser, maka menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas yang signifikan pada kedua variabel bebas (*waiting list* dan biaya haji). Sehingga model tersebut dapat

diandalkan untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut terkait dengan hubungan antara variabel independen dan variabilitas kesalahan dalam model regresi.

d. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan guna mengidentifikasi atau meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat dan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 25, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,262	4,181		3,172	,002
	Waiting List	,019	,101	,016	,186	,853
	Biaya Haji	,604	,091	,567	6.602	,000

a. Dependent Variable: Psikologi Generasi Z

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25, Mei (2025)

Hasil uji analisis regresi berganda pada tabel 4.10 dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 13,262 + 0,019 X_1 + 0,604 X_2 + e$$

1) Konstanta (α)

Nilai konstanta sebesar 13,262, yang artinya menyatakan psikologi Generasi Z (Y) yang diperoleh sebesar 13,262 tanpa adanya pengaruh dari *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2).

2) *Waiting List* Terhadap Psikologi Generasi Z

Koefisiensi regresi untuk variabel *waiting list* (X1) sebesar 0,019 yang menunjukkan bahwa jika *waiting list* (X1) mengalami kenaikan 1% maka psikologi Generasi Z (Y) akan meningkat sebesar 0,019.

3) Biaya Haji Terhadap Psikologi Generasi Z

Koefisiensi regresi untuk nilai variabel biaya haji (X2) sebesar 0,604 yang menunjukkan bahwa jika biaya haji (X2) mengalami kenaikan 1% maka psikologi Generasi Z (Y) akan meningkat sebesar 0,604.

Berdasarkan analisis regresi tersebut terlihat bahwa *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2) berpengaruh signifikan terhadap psikologi Generasi Z (Y). Dengan demikian, variabel *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2) dapat menjadi faktor penentu dalam munculnya psikologi Generasi Z (Y).

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial, atau yang dikenal sebagai uji t, digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap

variabel dependen secara individual.⁴

Kriteria penilaian yang digunakan adalah apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel *waiting list* (X1) dan variabel biaya haji (X2) secara parsial terhadap variabel psikologi Generasi Z (Y). Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *waiting list* (X1) dan variabel biaya haji (X2) secara parsial terhadap variabel psikologi Generasi Z (Y).

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,262	4,181		3,172	,002
	Waiting List	,019	,101	,016	,186	,853
	Biaya Haji	,604	,091	,567	6.602	,000

a. Dependent Variable: Psikologi Generasi Z

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25, Mei (2025)

Pada penelitian ini nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk uji dua pihak dan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1$ maka $(df) = 95 - 2 - 1 = 92$, maka nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,986.

Penjelasan hasil uji t pada masing-masing variabel yakni, sebagai berikut :

a) Hipotesis Pertama (H_1)

Diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *waiting list* (X1)

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 313.

terhadap Y adalah $0,853 > 0,05$ kemudian $t_{hitung} 0,186 < t_{tabel} 1,986$. Maka **H₀₁ diterima** dan H₁ tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap psikologi Generasi Z (Y). Dengan demikian, *waiting list* secara signifikan tidak memiliki peran dalam mempengaruhi psikologi Generasi Z.

b) Hipotesis Kedua (H₂)

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel biaya haji (X₂) terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ kemudian $t_{hitung} 6,602 > 1,986$. Maka H₀₂ ditolak dan **H₂ diterima**. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa biaya haji (X₂) secara signifikan memiliki pengaruh terhadap psikologi Generasi Z (Y).

Dengan demikian berdasarkan hasil uji analisis uji hipotesis penelitian ini dapat dinyatakan bahwa *waiting list* secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap psikologi Generasi Z akan tetapi lain halnya dengan biaya haji yang pada penelitian ini memiliki peran penting dalam mempengaruhi psikologi Generasi Z.

2) Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis simultan, yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.⁵

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini dapat dilakukan apabila nilai $sig < 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka semua variabel

⁵ *Ibid.*, 192.

independen yakni *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yakni psikologi Generasi Z (Y). Sebaliknya jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka semua variabel independen yakni *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2) tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yakni psikologi Generasi Z (Y).

Tabel 4.12
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228,003	2	114,001	21,809	,000 ^b
	Residual	480,903	92	5,227		
	Total	708,905	94			
a. Dependent Variable: Psikologi Generasi Z						
b. Predictors: (Constant), Biaya Haji, Waiting List						

Sumber : *Hasil Olah Data SPSS Versi 25, Mei (2025)*

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai F adalah 21,809 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan **H_3 diterima** menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu variabel *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yakni psikologi Generasi Z (Y).

f. Uji Determinasi (R^2)

Uji Determinasi pada prinsipnya untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila angka koefisien determinasi dalam model regresi kecil atau dekat dengan nol berarti kecil pengaruh variabel *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2) terhadap variabel

psikologi Generasi Z (Y), sebaliknya apabila nilai semakin mendekati angka satu berarti semakin besar pengaruh variabel *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2) terhadap variabel psikologi Generasi Z (Y).

Tabel 4.13
Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,567 ^a	,322	,307	2,286
a. Predictors: (Constant), Biaya Haji, Waiting List				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 25, Mei (2025)

Berdasarkan hasil uji determinasi yang disajikan pada tabel 4.13, model summary menunjukkan nilai R Square (R²) sebesar 0,322, yang berarti bahwa 32,2% variasi dalam variabel dependen, yaitu psikologi Generasi Z, dapat dijelaskan oleh dua variabel independen dalam model ini, yaitu biaya haji dan *waiting list*. Sementara itu, sisanya yaitu 67,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi ini.

B. Pembahasan

Pembahasan berisi uraian mengenai temuan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis. Berdasarkan hasil yang telah disajikan, terdapat pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan. Penjelasan berikut ini menguraikan jawaban atas hipotesis penelitian tersebut.

1. Pengaruh *Waiting List* Terhadap Psikologi Generasi Z Pada Mahasiswa IAIN Metro Angkatan 2023-2024

Waiting list adalah daftar nama calon jemaah haji yang telah mendaftar dan menunggu giliran keberangkatan sesuai dengan kuota yang

ditetapkan oleh pemerintah setiap tahunnya. Variabel X1 (*waiting list*) memiliki 3 indikator yaitu aspek yuridis, aspek sosiologis, dan aspek filosofis. Hasil tanggapan responden terhadap variabel *waiting list* (X1), indikator aspek yuridis mendapatkan 33,22% dari keseluruhan tanggapan pada variabel ini. Selanjutnya, indikator aspek sosiologis memperoleh kontribusi sebesar 33,22%. Indikator aspek filosofis menunjukkan kontribusi sebesar 33,56%. Jadi, indikator aspek filosofis merupakan bagian paling dominan dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap *waiting list*.

Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel *waiting list* (X1) tidak berpengaruh terhadap psikologi Generasi Z (Y). Dimana nilai signifikansi *waiting list* sebesar $0,853 > 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $0,186 < t_{tabel}$ 1,986. Pengujian hipotesis *waiting list* (X1) H_{01} **diterima** dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *waiting list* haji bukanlah faktor utama yang memengaruhi kondisi psikologis mahasiswa Generasi Z di lingkungan IAIN Metro untuk mendaftar haji sejak muda.

Pada uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} 21,809 $> F_{tabel}$ 3,10 yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel *waiting list* (X1) dan biaya haji (X2) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yakni psikologi Generasi Z (Y). Hal ini terbukti dari nilai F sebesar 21,809. Artinya, meskipun secara parsial *waiting list* tidak signifikan, namun dalam kombinasi bersama biaya haji, variabel ini tetap berkontribusi terhadap pembentukan kondisi psikologis mahasiswa.

Temuan ini menggambarkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap sistem *waiting list* haji baik dari sisi hukum, sosial, maupun nilai keagamaan. Namun demikian, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa *waiting list* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap aspek psikologi Generasi Z. Mahasiswa tidak melihat *waiting list* sebagai tekanan, melainkan sebagai bentuk penerimaan spiritual. Mereka memaknai *waiting list* sebagai bagian dari ketentuan Allah yang harus dihadapi dengan *sabr* dan *tawakal*, bukan sebagai hambatan yang mengganggu ketenangan batin.

Secara teoritis, hal ini selaras dengan teori psikologi antrean yang dikemukakan oleh David H. Maister, yang menekankan bahwa persepsi seseorang terhadap *waiting list* tidak hanya ditentukan oleh lamanya waktu secara objektif, tetapi juga oleh faktor psikologis, sosial, dan emosional.⁶ Sehingga mahasiswa generasi Z cenderung memiliki daya adaptasi dan penerimaan tinggi, serta menjadikan *waiting list* sebagai ujian kesabaran dan bentuk ketundukan terhadap ketetapan Allah.

Temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Wahyu Dwiyanto di UIN Walisongo Semarang, yang menemukan bahwa *waiting list* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mendaftar haji mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah.⁷ Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan fokus variabel terikat yang digunakan. Penelitian

⁶ Maister, "The Psychology of Waiting Lines," 8.

⁷ Dwiyanto, *Analisis Dampak Psikologis Waiting List (Daftar Tunggu Haji) Terhadap Minat Mendaftar Haji Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan MHU UIN Walisongo Semarang Angkatan Tahun 2017-2022)*, 59.

Wahyu Dwiyanto mengkaji pengaruh *waiting list* terhadap minat mendaftar haji, yang merupakan bentuk ekspresi perilaku langsung. Sementara itu, penelitian ini menilai pengaruhnya terhadap psikologi Generasi Z yang lebih dalam dan kompleks, meliputi aspek seperti *sakinah*, *tawakal*, *sabr*, dan *syukur*.

Demikian, dapat dikatakan bahwa meskipun persepsi mahasiswa terhadap *waiting list* sangat positif, tetapi tidak cukup kuat untuk mempengaruhi kondisi psikologis mereka secara signifikan dalam konteks kesiapan mendaftar haji di usia muda. Hal ini disebabkan karena *waiting list* yang panjang dipandang bukan sebagai sumber kecemasan atau beban psikologis, melainkan dianggap sebagai bagian dari spiritual yang harus dijalani dengan kesabaran dan ketulusan.

2. Pengaruh Biaya Haji Terhadap Psikologi Generasi Z Pada Mahasiswa IAIN Metro Angkatan 2023-2024

Biaya haji, yang biasa disebut dengan Bipih (biaya perjalanan ibadah haji) adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh warga negara yang akan menunaikan ibadah haji. Dalam penelitian ini, biaya haji (variabel X2) dikaji melalui empat indikator, yaitu *cost too high*, *declining cost*, *cost reasonable*, dan *promotion and incentives*. Hasil tanggapan responden terhadap variabel biaya haji (X2) menunjukkan bahwa indikator *cost too high* memperoleh 24,61% dari keseluruhan tanggapan pada variabel ini. Indikator *declining cost* mendapatkan kontribusi sebesar 25,13%. Indikator *cost reasonable* memperoleh kontribusi sebesar 24,87%. Dan indikator *promotion and*

incentives mendapatkan 25,39%, sehingga menjadi yang paling dominan dalam indikator biaya haji (X2).

Hasil uji t menunjukkan bahwa biaya haji (X2) memiliki pengaruh yang signifikan secara positif terhadap psikologi Generasi Z. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $6,602 > t_{tabel}$ 1,986 menunjukkan bahwa **H₂ diterima**. Artinya, semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap beban biaya haji, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap aspek psikologis yang mereka rasakan.

Temuan ini mencerminkan bahwa mahasiswa menyadari bahwa biaya haji memang tinggi, namun tetap menaruh harapan pada adanya subsidi, penurunan biaya, serta program insentif dari pemerintah atau lembaga keuangan syariah. Meskipun responden menunjukkan sikap optimis terhadap kebijakan pembiayaan haji, hasil statistik menunjukkan bahwa beban biaya tetap memberi pengaruh psikologis yang signifikan. Pengaruh ini terutama muncul dalam bentuk kecemasan terhadap kesiapan finansial, ketidaktenangan batin, dan tekanan mental yang dirasakan saat merencanakan ibadah haji di usia muda. Dengan demikian, hasil persepsi mahasiswa dan data statistik saling menguatkan, serta menjadi dasar penting untuk menyusun strategi literasi keuangan dan pembinaan psikologi ibadah sejak usia mahasiswa. Korelasi positif antara persepsi biaya haji dengan indikator psikologi Generasi Z seperti *sakinah*, *tawakal*, *sabr*, dan *syukur* menggambarkan bahwa faktor ekonomi memiliki implikasi langsung terhadap kondisi spiritual dan stabilitas mental individu.

Fenomena ini juga selaras dengan pendekatan *Theory of Planned Behavior* dari Ajzen, sebagaimana dikutip dalam buku Nuri Purwanto, Budiyanto dan Suhermin, menyebutkan bahwa niat seseorang untuk bertindak dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.⁸ Dalam hal ini, mahasiswa memiliki sikap dan niat positif terhadap ibadah haji, tetapi ketika persepsi terhadap biaya haji dianggap terlalu tinggi, kontrol perilaku yang dirasakan menurun dan menyebabkan tekanan psikologis.

Temuan ini diperkuat oleh beberapa penelitian. Misalnya, studi dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam menunjukkan bahwa kenaikan tarif haji dapat meningkatkan minat Generasi Z untuk menabung, meskipun biaya yang tinggi menjadi hambatan bagi sebagian individu.⁹ Penelitian lain di Kabupaten Tegal juga menunjukkan bahwa variabel kemampuan finansial dan daftar tunggu (*waiting list*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat haji masyarakat, dan bahwa variabel religiusitas turut memoderasi hubungan tersebut.¹⁰

Dalam konteks ini, meskipun penelitian ini menggunakan variabel terikat psikologi Generasi Z, bukan minat mendaftar haji secara langsung, hasilnya tetap sejalan secara konseptual. Persepsi yang baik terhadap biaya

⁸ Purwanto, Budiyanto, and Suhermin, *Theory Of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace*, 16–17.

⁹ Syifa Septia and Amelia Hayati, “Determinasi Minat Generasi Z Terhadap Tabungan Haji Pada Bank Syariah Di Kota Bandung,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol 13, No 2 (2023), <http://dx.doi.org/10.24198/jebi.v13i2.2099>.

¹⁰ Yusriyah Subekti, *Pengaruh Kemampuan Finansial Dan Daftar Tunggu Terhadap Minat Haji Dengan Variabel Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pendaftar Haji Pada Kbh Muslimat NU Kabupaten Tegal)*, 76.

haji menjadi landasan positif bagi pembentukan sikap psikologis yang matang dan religius. Hal ini juga mencerminkan biaya haji menjadi salah satu faktor yang secara nyata memengaruhi psikologi mahasiswa Generasi Z dalam konteks kesiapan mendaftar haji di usia muda. Mahalnya biaya tidak serta-merta memadamkan niat, namun menjadi tantangan psikologis yang mendorong perlunya perencanaan matang dan pembinaan spiritual yang berkelanjutan.

3. Pengaruh *Waiting List* dan Biaya Haji Terhadap Psikologi Generasi Z Pada Mahasiswa IAIN Metro Angkatan 2023-2024

Psikologi Generasi Z, dalam psikologi Islam merupakan pendekatan yang didasarkan pada pandangan islam mengenai manusia, mengkaji perilaku dalam kaitannya dengan diri, lingkungan, dan aspek spiritual, guna memperkuat kesehatan mental dan religiusitas. Hasil tanggapan terhadap variabel psikologi Generasi Z (Y) menunjukkan bahwa indikator *sakinah* memperoleh kontribusi sebesar 24,48%. Indikator *tawakal* memperoleh kontribusi sebesar 25,00%. Indikator *sabr* mendapatkan kontribusi sebesar 25,26%. Indikator *syukur* juga mendapatkan kontribusi sebesar 25,26%. Sehingga indikator *sabr* dan *syukur* menjadi bagian paling dominan dalam mencerminkan kondisi psikologis mahasiswa.

Berdasarkan Uji F simultan menunjukkan bahwa *waiting list* dan biaya haji secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap psikologi Generasi Z, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $21,809 > F_{tabel} 3,10$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_3

diterima. Ini mengindikasikan bahwa meskipun secara parsial *waiting list* tidak berpengaruh, namun dalam konteks simultan dengan biaya haji, keduanya memberikan dampak nyata terhadap psikologis mahasiswa.

Selaras dengan teori psikologi Islam, yang memandang manusia sebagai makhluk holistik yang tidak hanya terdiri dari unsur jasmani dan akal, tetapi juga ruhani yang terhubung dengan nilai-nilai ketuhanan. Dalam perspektif psikologi Islam, kondisi psikologis seseorang dipengaruhi oleh keterpaduan antara dimensi diri (*nafs*), lingkungan sosial, dan aspek spiritual, yang secara bersama-sama memengaruhi perilaku, sikap, dan ketahanan mental individu.¹¹ Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi positif mahasiswa terhadap sistem haji, baik dari aspek administratif maupun finansial, berkontribusi terhadap pembentukan kesiapan psikologis yang matang, khususnya dalam konteks spiritual Islam.

Demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa biaya haji sebagai faktor eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan psikologis Generasi Z. Sementara itu, variabel *waiting list*, meskipun tidak signifikan secara parsial, tetap memberikan kontribusi dalam konteks kolektif, baik secara sosial maupun spiritual. Hal ini didukung oleh hasil uji R Square (R^2) sebesar 0,322 mengindikasikan bahwa 32,2% variasi dalam psikologi Generasi Z dapat dijelaskan oleh variabel *waiting list* dan biaya haji. Sementara itu, 67,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

¹¹ Hafnidar, *Psikologi Islam*, 2.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dengan judul Pengaruh *Waiting List* dan Biaya Haji Terhadap Psikologi Generasi Z Pada Mahasiswa IAIN Metro Lampung Angkatan 2023-2024, kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis, variabel *waiting list* (X1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap psikologi Generasi Z (Y) mahasiswa IAIN Metro Lampung angkatan 2023-2024. Hasil ini berbeda dengan hipotesis awal yang mengira semakin lama *waiting list*, semakin besar tekanan psikologis. Namun, mahasiswa justru memaknai *waiting list* sebagai bagian dari proses ibadah yang harus dijalani dengan *sabr* dan *tawakal*.
2. Berdasarkan hasil analisis di IAIN Metro Lampung, menunjukkan bahwa biaya haji (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap psikologi Generasi Z (Y). Meskipun biaya haji dianggap tinggi, mahasiswa tetap optimis dan realistis, terutama karena adanya harapan *promotion and incentives* yang menjadi indikator paling dominan.
3. *Waiting list* dan biaya haji secara simultan berpengaruh signifikan terhadap psikologi Generasi Z. Mahasiswa memberikan tanggapan positif pada indikator psikologi, terutama *sabr* dan *syukur*, yang mencerminkan kestabilan mental mereka. Sebesar 32,2% variasi psikologi Generasi Z dapat dijelaskan

oleh kedua variabel ini, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti izin mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Generasi Z, khususnya di lingkungan IAIN Metro Lampung, disarankan untuk meningkatkan kesiapan finansial dan psikologis dalam merencanakan ibadah haji sejak dini. Mahasiswa perlu memahami bahwa meskipun *waiting list* panjang dan biaya haji meningkat, mendaftar lebih awal tetap menjadi langkah strategis. Dalam hal kesiapan psikologis, penting untuk memperkuat sikap sabar, optimis, dan tidak mudah tertekan. Meskipun *waiting list* tidak memberikan pengaruh signifikan secara langsung terhadap psikologi, pemahaman terhadap sistem *waiting list* tetap penting sebagai bentuk kesiapan administratif dan mental dalam menghadapi proses pendaftaran haji yang panjang.
2. Bagi Civitas Akademika, diharapkan dapat menyelenggarakan edukasi dan literasi haji secara lebih intensif melalui seminar, workshop, maupun kajian spritual. Hal ini penting untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap aspek-aspek biaya haji, regulasi, serta nilai-nilai ibadah haji, yang terbukti memiliki dampak terhadap kesiapan psikologi mereka.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memasukkan variabel lain yang belum tercakup dalam penelitian ini.

Mengingat hasil uji determinasi menunjukkan bahwa 69,3% pengaruh terhadap psikologi Generasi Z berasal dari faktor-faktor lain di luar waiting list dan biaya haji.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Ceria, 2017.
- Achiruddin Saleh, Adnan. *Pengantar Psikologi*. Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018.
- Alifah Syahbilqis, Siti. *Pengaruh Promosi Dan Waiting List Haji Terhadap Minat Pada Produk Tabungan Haji Bank Syariah Indonesia Melalui Religiusitas (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Di Kota Tangerang Selatan)*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2024.
- Barhate, Bhagyashree, and Khalil M. Dirani. "Career Aspirations of Generation Z: A Systematic Literature Review." *European Journal of Training and Development* 46, no. 1/2 (January 24, 2022).
- BPKH. "Buku Saku Badan Pengelola Keuangan Haji," 2021.
- Dwiyanto, Wahyu. *Analisis Dampak Psikologis Waiting List (Daftar Tunggu Haji) Terhadap Minat Mendaftar Haji Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan MHU UIN Walisongo Semarang Angkatan Tahun 2017-2022)*. Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2023.
- Faris, Qashmal Hawali, and Sukma Sari Dewi Chan. "Pengaruh Kenaikan Tarif Haji terhadap Minat Pendaftar Haji di Kota Metro" 4, no. 1 (July 2024).
- Ghazali, Imam. *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Semarang: Yoga Pratama, 2020.
- Hafnidar. *Psikologi Islam*. Depok: Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada, 2023.
- Harssilah, Rafhensyi. "Urgensi Haji Di Usia Muda." *Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*, 2022.
- Huda, Qomarul, and Ilham Dwitama Haeba. "Haji, Istita'ah, and Waiting List Regulation in Indonesia." *Al-'Adalah* 18, no. 2 (December 23, 2021).
- Isabella, Isabella, and Firdaus Komar. "Kebijakan Penetapan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Indonesia." *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 2021, no. 2.
- Ismiati. "Penafsiran Ayat-Ayat tentang Psikologi dalam Al-Qur'an: Perspektif Spiritual dan Mental Kesehatan" 4 (2024).

- Kemenag.go.id. "Haji Cukup Sekali, Menuju Kebijakan Haji Yang Adil Dan Merata," June 17, 2024.
- Maister, David H. "The Psychology of Waiting Lines," 2005.
- Mariani,. *Regulasi Dan Kriteria Calon Jemaah Haji Waiting List Di Indonesia*. Banjarmasin Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2020.
- Nandavita, Alva Yenica, and Ahmad Noor Islahuddin. "Pengaruh Antrian Haji Terhadap Minat Masyarakat Melaksanakan Ibadah Haji Di Kota Metro." *Multazam : Jurnal Manajemen Haji dan Umrah* 1, no. 2 (Desember 2021).
- Purwanto, Nuri, Budiyanto, and Suhermin. *Theory Of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah," 2019.
- Rizqiah, Zahro'atul Iftitah Nur, and Airlangga Bramayudha. "Pengaruh Waiting List Dan Harga Terhadap Keputusan Mendaftar Jamaah Haji : Studi Kasus Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya," 2023.
- Salim Lubis, Agus, and Ricka Handayani. *Generasi Z Dan Entrepreneurship Studi Teoretis Minat Generasi Z Dalam Berwirausaha*. Cetakan 1. Bogor: Bypass, 2022.
- Sekar Arum, Lingga, Amira Zahrani, and Nickyta Arcindy Duha. "Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030." *Accounting Student Research Journal* 2, no. 1 (March 31, 2023).
- Septia, Syifa, and Amelia Hayati. "Determinasi Minat Generasi Z Terhadap Tabungan Haji Pada Bank Syariah Di Kota Bandung." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol 13, No 2 (2023).
- Sharaf al-Nawawi, Yahya Bin. *Matn Al-Arba'in al-Nawawiyyah*. Hadits Nomor 3. Surabaya: Toko Kitab al-Hidayah, n.d.
- Sholatiah. "Domino Effect of Hajj Cost Increase in Islamic Economic Perspective." *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 9. No. 1. (2024).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2017.

Syukur, Ahmad. *Pengaruh Persepsi Biaya Perjalanan Ibadah Haji Terhadap Minat Haji Muda*. Jakarta, 2023.

Technoz Bloomberg “Minat Gen Z Untuk Naik Haji Tersandung Gaji.” Accessed December 22, 2024.

Yusriyah Subekti, Siti Ria Veni. *Pengaruh Kemampuan Finansial Dan Daftar Tunggu Terhadap Minat Haji Dengan Variabel Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pendaftar Haji Pada Kbi Muslimat NU Kabupaten Tegal)*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, 2021.

LAMPIRAN

Nomor : B-0437/In.28.1/J/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Alva Yenica Nandavita (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NISAUL KHASANAH**
NPM : 2103041012
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : **PENGARUH WAITING LIST DAN BIAYA HAJI TERHADAP PSIKOLOGI GENERASI Z PADA MAHASISWA IAIN METRO LAMPUNG ANGGKATAN 2023-2024**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 April 2025
Ketua Jurusan,



Alva Yenica Nandavita M.E.Sy
NIP 19910617 201903 2 015

OUTLINE
PENGARUH *WAITING LIST* DAN BIAYA HAJI
TERHADAP PSIKOLOGI GENERASI Z PADA MAHASISWA
IAIN METRO LAMPUNG ANGKATAN 23-24

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Waiting List*

1. Pengertian *Waiting List*
2. Penyebab Terjadinya *Waiting List*
3. Indikator-indikator *Waiting List*

B. Biaya Haji

1. Pengertian Biaya Haji
2. Penetapan Biaya Haji
3. Indikator-indikator Biaya Haji

C. Psikologi Generasi Z

1. Pengertian Psikologi Generasi Z
2. Karakteristik Generasi Z
3. Indikator-Indikator Psikologi Generasi Z

D. Hubungan *Waiting List* Dan Biaya Haji Terhadap Psikologi Generasi Z

E. Theory of Planned Behavior (TPB)

F. Kerangka Berpikir

G. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Metro, 28 Maret 2025
Hormat Saya,


Nisaul Khatunah
NPM. 2103041012

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH *WAITING LIST* DAN BIAYA HAJI
TERHADAP PSIKOLOGI GENERASI Z PADA MAHASISWA
IAIN METRO LAMPUNG ANGKATAN 23-24

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Usia :
4. Fakultas : FTIK FUAD SYARIAH FEBI
5. Angkatan : 23 24
6. No. Telpn :

B. Petunjuk Pengisian

Beri tanda (↗) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat anda. Setiap Orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah.

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

No.	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
A.	<i>Waiting List</i>					
1.	Saya memahami bahwa <i>waiting list</i> haji ditetapkan berdasarkan regulasi pemerintah.					

No.	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
2.	Saya mengetahui bahwa setiap calon jemaah haji harus mengikuti sistem antrean yang telah ditentukan.					
3.	Saya merasa bahwa panjangnya masa tunggu haji berpengaruh pada semangat saya untuk mendaftar.					
4.	Lingkungan sosial saya (keluarga/teman) mendukung saya untuk mendaftar haji lebih awal meskipun waiting list panjang.					
5.	Saya percaya bahwa panjangnya <i>waiting list</i> adalah bagian dari ketentuan Allah yang harus saya jalani.					
6.	Saya merasa tenang dengan sistem antrean haji karena yakin bahwa waktu yang tepat akan datang.					
B.	Biaya Haji					
7.	Saya merasa bahwa biaya haji saat ini terlalu tinggi dibandingkan dengan penghasilan saya.					
8.	Biaya haji yang terus meningkat membuat saya menunda pendaftaran haji.					
9.	Saya berharap biaya haji akan menurun dalam beberapa tahun ke depan.					
10.	Saya yakin bahwa jika ada kebijakan pemerintah yang tepat, biaya haji bisa lebih terjangkau.					
11.	Saya merasa bahwa biaya haji saat ini masih wajar dengan layanan yang diberikan.					
12.	Saya bersedia menabung dalam jangka panjang untuk dapat menunaikan ibadah haji.					
13.	Saya lebih termotivasi mendaftar haji jika ada program cicilan atau subsidi dari pemerintah/bank.					
14.	Saya tertarik dengan program tabungan haji untuk membantu perencanaan keuangan saya.					
C.	Psikologi Generasi Z					
15.	Saya merasa tenang meskipun harus menunggu lama untuk mendapatkan kesempatan berhaji.					

No.	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
16.	Saya tidak merasa stres dengan <i>waiting list</i> yang panjang karena yakin akan ada solusi di masa depan.					
17.	Saya yakin bahwa rezeki dan kesempatan berhaji sudah diatur oleh Allah, sehingga saya tidak terlalu khawatir dengan <i>waiting list</i> atau biaya haji.					
18.	Saya tetap memiliki niat yang kuat untuk berhaji meskipun harus menunggu lama.					
19.	Saya merasa tetap sabar dalam menghadapi <i>waiting list</i> yang panjang tanpa merasa putus asa.					
20.	Saya memahami bahwa kesabaran adalah bagian dari ujian dalam menunaikan ibadah haji.					
21.	Saya bersyukur bisa mendaftar haji meskipun harus menunggu lama.					
22.	Saya merasa bahagia melihat orang-orang yang sudah bisa berhaji meskipun saya masih menunggu giliran.					

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
NIP. 199106172019032015

Metro, 28 Maret 2025
Hormat Saya,


Nisaul Khasanah
NPM. 2103041012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3297/In.28/J/TL.01/12/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : NISAUL KHASANAH
NPM : 2103041012
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : ANALISIS DAMPAK PENGARUH PSIKOLOGI WAITING LIST DAN KENAIKAN TARIF HAJI TERHADAP MINAT MENDAFTAR HAJI GENERASI Z PADA MAHASISWA JURUSAN MHU ANGKATAN 2021-2024 IAIN METRO LAMPUNG

untuk melakukan prasurvey di IAIN Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2024
Ketua Jurusan,



Alva Yenica Nandavita M.E.Sy
NIP 19910617 201903 2 015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Kl. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0199/In.28.3/D.1/TL.00/02/2025

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Swastika, M.IF.,Ph.D
NIP : 198610302018012001
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Nisaul Khasanah
NPM : 2103041012
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Analisis Dampak Pengaruh Psikologi Waiting List Dan Kenaikan Tarif Haji Terhadap Minat Mendaftar Haji Generasi Z Pada Mahasiswa Jurusan MHU Angkatan 2021-2024 IAIN Metro Lampung

Telah melaksanakan *Prasurvey* di Program Studi Manajemen Haji dan Umrah FEBI IAIN Metro dari tanggal 16 Desember 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 18 Februari 2025
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

Nomor : B-0495/In.28/D.1/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0496/In.28/D.1/TL.01/04/2025,
tanggal 22 April 2025 atas nama saudara:

Nama : **NISAUL KHASANAH**
NPM : 2103041012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN Metro, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH WAITING LIST DAN BIAYA HAJI TERHADAP PSIKOLOGI GENERASI Z PADA MAHASISWA IAIN METRO LAMPUNG ANGKATAN 2023-2024".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0496/ln.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NISAUL KHASANAH
NPM : 2103041012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di IAIN Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH WAITING LIST DAN BIAYA HAJI TERHADAP PSIKOLOGI GENERASI Z PADA MAHASISWA IAIN METRO LAMPUNG ANGGKATAN 2023-2024".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 April 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Kl. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0947/In.28.3/D.2/TL.00/05/2025

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zumaroh, M.E.Sy
NIP : 197904222006042002
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Nisaul Khasanah
NPM : 2103041012
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pengaruh *Waiting List* dan Biaya Haji Terhadap Psikologi Generasi Z Pada Mahasiswa IAIN Metro Lampung Angkatan 2023-2024

Telah melaksanakan *Research* di FEBI IAIN Metro dari tanggal 22 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Metro, 28 Mei 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEB

Zumaroh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0602/In.28.3/J/TL.01/04/2025
Perihal : **SURAT IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0603/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 25 April 2025 atas nama saudara:

Nama : NISAUL KHASANAH
NPM : 2103041012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH WAITING LIST DAN BIAYA HAJI TERHADAP PSIKOLOGI GENERASI Z PADA MAHASISWA IAIN METRO LAMPUNG ANGKATAN 2023-2024".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 25 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Putri Swastika, M.IF., Ph.D.
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0601/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NISAUL KHASANAH
NPM : 2103041012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di IAIN Metro, guna mengumpulkan data (bahanbahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH WAITING LIST DAN BIAYA HAJI TERHADAP PSIKOLOGI GENERASI Z PADA MAHASISWA IAIN METRO LAMPUNG ANGKATAN 2023-2024".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai. Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 April 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111, Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

Nomor : B-0359/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2025
Lamp. : -
Prihal : Balasan Izin Research

Metro, 4 Juni 2025

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung
di -
Metro.

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B-0602/In.28.3/J/TL.01/04/2025 Perihal Izin *Research* di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Jurai Siwo Lampung dengan mahasiswa :

Nama : Nisaul Khasanah
NPM : 2103041012
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh
Judul Penelitian : Pengaruh Waiting List dan Biaya Haji Terhadap Psikologi Generasi Z Pada Mahasiswa IAIN Metro Lampung Angkatan 2023-2024.

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan *Research* di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Jurai Siwo Lampung.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

An. Dekan,
Wakil Dekan Akademik
dan Kelembagaan.



Dr. Khorurijal, M.A
NIP. 197303212003121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0600/In.28.3/J/TL.01/04/2025
Perihal : **SURAT IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0601/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 25 April 2025 atas nama saudara:

Nama : NISAUL KHASANAH
NPM : 2103041012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Syariah IAIN Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH WAITING LIST DAN BIAYA HAJI TERHADAP PSIKOLOGI GENERASI Z PADA MAHASISWA IAIN METRO LAMPUNG ANGKATAN 2023-2024".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 25 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika, M.IF., Ph.D.
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47206 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0314/In.28.3/D.1/TL.00/06/2025

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fimansyah, M.H.
NIP : 198501292019031002
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas : Syariah

Menerangkan bahwa:

Nama : Nisaul Khasanah
NPM : 2103041012
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pengaruh Waiting List dan Biaya Haji Terhadap Psikologi Generasi Z
Pada Mahasiswa IAIN Metro Lampung Angkatan 2023-2024

Telah melaksanakan *research* di Fakultas Syariah IAIN Metro dari tanggal 25 April 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 03 Juni 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan Fakultas





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nisaul Khasanah
NPM : 2103041012
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh (MHU)

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Waiting List Dan Biaya Haji Terhadap Psikologi Generasi Z Pada Mahasiswa IAIN Metro Lampung Angkatan 2023-2024** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 02 Juni 2025
Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh



Ulul Azmi Mustofa, S.E.I, M.S.I
NIP.198703192020121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: diglib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-353/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NISAUUL KHASANAH
NPM : 2103041012
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Haji dan Umroh

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103041012

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Guroni, S.I Pust
NIP. 19920428 201903 1 009



DATA TABULASI RESPONDEN

No. Res	WAITING LIST(X1)						TOT AL	BIAYA HAJI (X2)								TOT AL	PSIKOLOGI GENERASI Z (Y)								TOT AL
	IND 1		IND 2		IND 3			IND 1		IND 2		IND 3		IND 4			IND 1		IND 2		IND 3		IND 4		
	X1	X1	X1	X1	X1	X1		X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2		Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	
	.1	.2	.3	.4	.5	.6		.1	.2	.3	.4	.5	.6	.7	.8		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	4	5	4	5	4	27	4	5	4	5	5	5	4	5	37	4	5	4	5	4	5	4	5	36
2	5	5	4	5	5	5	29	5	4	5	5	5	4	5	5	38	5	5	5	4	5	5	5	5	39
3	5	4	5	4	4	4	26	4	3	4	4	4	5	4	4	32	4	5	4	5	4	4	4	4	34
4	4	5	4	5	5	5	28	5	4	5	5	5	3	5	4	36	5	4	5	4	5	5	5	5	38
5	5	4	5	4	4	4	26	4	5	4	4	4	4	4	5	34	4	5	4	5	4	4	4	4	34
6	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	3	5	5	38	5	5	5	4	5	5	5	5	39
7	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	5	4	4	4	4	33
8	4	5	4	5	5	5	28	5	5	5	5	5	4	5	5	39	5	4	5	4	5	5	5	5	38
9	5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	3	4	5	33	4	5	4	4	4	4	4	4	33
10	5	4	5	4	4	4	26	4	5	4	4	4	4	4	5	34	4	5	4	5	4	4	4	4	34
11	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	4	5	5	39	5	5	5	4	5	5	5	5	39
12	3	4	5	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	4	3	30	4	3	4	5	4	4	4	4	32
13	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	4	5	5	39	5	5	5	4	5	5	5	5	39
14	5	4	5	4	4	4	26	4	5	4	4	4	4	4	5	34	4	5	4	5	4	4	4	4	34
15	5	4	5	4	5	5	28	4	3	4	4	4	4	4	5	32	4	5	4	5	4	5	5	4	36
16	4	5	4	5	5	5	28	5	4	5	5	5	4	5	4	37	5	4	5	4	5	5	5	5	38
17	5	4	4	4	3	4	24	4	5	4	4	4	5	4	5	35	4	5	4	4	4	3	4	4	32
18	5	4	5	4	4	4	26	4	5	4	4	4	5	4	5	35	4	5	4	5	4	4	4	4	34
19	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	3	5	5	38	5	5	5	4	5	5	5	5	39
20	3	5	3	4	4	5	24	5	4	4	5	5	5	5	5	38	5	3	5	3	4	4	5	3	32

DATA TABULASI RESPONDEN

No. Res	WAITING LIST(X1)						TOT AL	BIAYA HAJI (X2)								TOT AL	PSIKOLOGI GENERASI Z (Y)								TOT AL
	IND 1		IND 2		IND 3			IND 1		IND 2		IND 3		IND 4			IND 1		IND 2		IND 3		IND 4		
	X1	X1	X1	X1	X1	X1		X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2		Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	
	.1	.2	.3	.4	.5	.6		.1	.2	.3	.4	.5	.6	.7	.8		1	2	3	4	5	6	7	8	
21	3	4	3	4	5	4	23	4	3	5	4	4	5	4	3	32	4	3	4	3	4	5	4	4	31
22	5	4	5	4	3	4	25	4	5	4	5	5	4	4	5	36	4	5	4	5	4	3	4	4	33
23	5	5	5	5	5	5	30	5	3	4	4	4	4	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	3	4	4	4	4	23	5	4	5	4	4	5	5	4	36	5	4	5	4	5	4	5	5	37
25	4	4	4	4	5	4	25	4	3	4	5	5	3	4	4	32	4	3	4	4	4	5	3	4	31
26	5	5	5	5	4	3	27	4	4	5	4	4	3	4	3	31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	3	5	4	24	5	3	4	5	5	4	5	4	35	5	3	5	3	5	4	5	5	35
28	4	5	3	4	4	4	24	4	3	5	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	5	4	4	33
29	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	4	3	4	4	32	4	3	3	4	4	4	4	4	30
30	5	4	5	5	5	5	29	5	5	4	5	5	5	5	5	39	5	5	4	5	5	5	5	5	39
31	4	5	4	4	4	4	25	5	4	4	4	3	4	5	4	33	5	4	5	4	5	4	5	5	37
32	5	3	5	5	5	3	26	4	5	5	4	4	5	4	5	36	4	5	4	5	4	4	4	4	34
33	5	5	5	5	5	5	30	5	3	4	5	5	5	5	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	4	4	4	4	4	4	24	5	5	3	4	4	5	5	5	36	5	5	5	5	5	4	5	5	39
35	5	5	5	5	4	5	29	4	4	3	4	5	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	3	5	5	5	37	5	5	5	5	5	3	5	5	38
37	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	5	4	4	4	35	4	4	4	4	4	5	4	4	33
38	3	5	4	4	4	4	24	5	5	4	5	4	5	5	5	38	5	5	5	5	5	4	5	5	39
39	5	5	5	5	4	5	29	4	5	4	4	5	5	4	5	36	4	5	3	5	4	4	3	3	31
40	4	5	4	4	5	4	26	5	3	4	4	4	5	5	5	35	5	5	5	3	5	5	5	5	38

DATA TABULASI RESPONDEN

No. Res	WAITING LIST(X1)						TOT AL	BIAYA HAJI (X2)								TOT AL	PSIKOLOGI GENERASI Z (Y)								TOT AL	
	IND 1		IND 2		IND 3			IND 1		IND 2		IND 3		IND 4			IND 1		IND 2		IND 3		IND 4			
	X1	X1	X1	X1	X1	X1		X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2		Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.		
	.1	.2	.3	.4	.5	.6		.1	.2	.3	.4	.5	.6	.7	.8		1	2	3	4	5	6	7	8		
41	4	4	4	4	5	4	25	4	5	3	5	4	5	4	5	35	4	5	4	5	4	5	4	3	34	
42	5	4	5	5	5	5	29	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	5	4	4	4	3	4	24	5	5	5	4	4	4	5	4	36	4	3	5	4	5	4	5	5	5	35
44	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	5	5	5	5	5	36	4	4	4	3	4	4	3	4	4	30
46	5	4	5	5	4	5	28	4	3	5	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	5	4	4	4	4	4	25	5	4	5	5	5	4	5	4	37	5	4	5	4	5	4	5	5	5	37
48	4	3	4	4	5	4	24	4	4	5	5	4	4	4	4	34	4	4	3	4	4	4	4	4	4	31
49	4	4	4	4	5	4	25	4	5	4	4	4	5	4	5	35	4	5	4	5	4	4	4	4	3	33
50	5	4	5	5	4	5	28	4	4	5	5	3	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	4	4	4	4	4	24	5	3	4	5	5	4	5	4	35	5	4	5	4	5	5	5	5	5	38
52	5	5	4	5	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	5	4	5	5	4	5	28	5	4	5	5	4	5	4	4	36	4	5	4	5	5	5	4	5	5	37
54	4	4	4	4	5	4	25	5	5	5	4	5	5	4	5	38	5	4	5	5	5	4	5	5	5	38
55	5	4	5	5	5	5	29	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	3	4	4	4	5	4	4	4	32
56	4	5	4	4	4	4	25	5	4	5	4	5	5	5	5	38	5	4	5	5	5	3	5	4	4	36
57	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	4	4	4	4	33	4	5	4	4	4	4	4	5	5	34
58	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	3	5	5	5	38
59	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	3	4	3	4	4	22	5	4	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	4	5	5	5	39

DATA TABULASI RESPONDEN

No. Res	WAITING LIST(X1)						TOT AL	BIAYA HAJI (X2)								TOT AL	PSIKOLOGI GENERASI Z (Y)								TOT AL
	IND 1		IND 2		IND 3			IND 1		IND 2		IND 3		IND 4			IND 1		IND 2		IND 3		IND 4		
	X1	X1	X1	X1	X1	X1		X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2		Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	Y.	
	.1	.2	.3	.4	.5	.6		.1	.2	.3	.4	.5	.6	.7	.8		1	2	3	4	5	6	7	8	
61	4	5	4	4	4	3	24	4	5	4	3	4	3	4	4	31	4	5	4	4	4	3	4	5	33
62	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	5	4	4	4	3	33	4	5	4	4	4	4	4	5	34
63	4	3	4	4	5	4	24	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	4	5	5	39
64	3	5	3	5	5	5	26	4	5	4	3	4	4	5	4	33	4	3	4	4	4	4	4	3	30
65	4	5	4	4	5	4	26	3	3	3	5	3	5	5	5	32	5	5	5	5	5	4	5	5	39
66	4	5	5	5	5	4	28	4	5	4	5	4	4	5	4	35	4	5	4	4	4	4	4	5	34
67	5	4	5	5	5	5	29	4	5	4	5	5	5	5	4	37	4	3	4	4	4	4	4	5	32
68	4	5	4	4	5	4	26	5	5	5	4	5	5	5	5	39	5	4	5	5	5	4	5	4	37
69	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	5	4	4	5	4	34	4	5	4	4	4	5	4	5	35
70	5	3	5	5	5	3	26	4	5	4	5	4	4	4	4	34	4	5	4	4	4	5	4	5	35
71	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	3	5	5	5	3	36	5	5	5	5	5	3	5	5	38
72	4	3	4	4	4	4	23	5	4	5	5	5	4	4	5	37	5	4	4	5	5	5	5	5	38
73	4	5	3	4	5	5	26	4	3	4	3	4	4	4	4	30	4	3	5	4	4	5	4	3	32
74	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	3	4	5	5	34	4	5	4	5	5	4	4	5	36
75	4	5	4	5	4	5	27	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	3	4	4	4	4	5	5	34
76	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	4	5	5	5	3	37	5	3	4	5	5	5	5	5	37
77	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	3	4	4	4	4	31	5	5	3	4	4	5	5	5	36
78	5	5	5	4	5	5	29	5	4	4	4	4	4	5	4	34	4	4	3	4	5	4	4	4	32
79	4	4	4	5	4	4	25	4	5	5	5	5	5	4	3	36	5	5	5	4	3	5	5	5	37
80	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	4	3	5	4	33	4	4	5	5	5	4	4	4	35

(Gambar Hasil Uji Validitas)

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Waiting List
X1.1	Pearson Correlation	1	.106	.707**	.348**	.125	.355**	.669**
	Sig. (2-tailed)		.307	.000	.001	.226	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	.106	1	.021	.368**	.293**	.492**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.307		.840	.000	.004	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	.707**	.021	1	.328**	.147	.267**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.840		.001	.154	.009	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	.348**	.368**	.328**	1	.310**	.462**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001		.002	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95

X1.5	Pearson Correlation	.125	.293**	.147	.310**	1	.411**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.226	.004	.154	.002		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.6	Pearson Correlation	.355**	.492**	.267**	.462**	.411**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Waiting List	Pearson Correlation	.669**	.592**	.623**	.719**	.576**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Biaya Haji
X2.1	Pearson Correlation	1	.014	.405**	.111	.373**	.130	.623**	.161	.607**
	Sig. (2-tailed)		.894	.000	.286	.000	.210	.000	.119	.000

X2.7	Pearson Correlation	.623**	.040	.187	.182	.255*	.193	1	.208*	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000	.701	.070	.077	.013	.061		.043	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.8	Pearson Correlation	.161	.248*	-.017	.272**	.180	.293**	.208*	1	.566**
	Sig. (2-tailed)	.119	.015	.867	.008	.080	.004	.043		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Biaya Haji	Pearson Correlation	.607**	.444**	.495**	.474**	.632**	.502**	.578**	.566**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Correlations										
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Psikologi Generasi Z
Y.1	Pearson Correlation	1	.077	.628**	.060	.602**	.126	.891**	.517**	.793**

	Sig. (2-tailed)		.457	.000	.563	.000	.224	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.2	Pearson Correlation	.077	1	.036	.364**	.071	.004	.069	.295**	.466**
	Sig. (2-tailed)	.457		.730	.000	.492	.971	.508	.004	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.3	Pearson Correlation	.628**	.036	1	-.002	.448**	-.054	.591**	.278**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000	.730		.988	.000	.603	.000	.006	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.4	Pearson Correlation	.060	.364**	-.002	1	.157	-.161	.119	.016	.345**
	Sig. (2-tailed)	.563	.000	.988		.128	.118	.251	.881	.001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.5	Pearson Correlation	.602**	.071	.448**	.157	1	.050	.607**	.477**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.492	.000	.128		.631	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.6	Pearson Correlation	.126	.004	-.054	-.161	.050	1	.144	.249*	.290**
	Sig. (2-tailed)	.224	.971	.603	.118	.631		.164	.015	.004

	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.7	Pearson Correlation	.891**	.069	.591**	.119	.607**	.144	1	.554**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.508	.000	.251	.000	.164		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.8	Pearson Correlation	.517**	.295**	.278**	.016	.477**	.249*	.554**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.006	.881	.000	.015	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Psikologi Generasi Z	Pearson Correlation	.793**	.466**	.601**	.345**	.696**	.290**	.811**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.004	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

(Gambar Hasil Uji Reliabilitas)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	21.97	3.967	.486	.690
X1.2	22.06	4.124	.369	.726
X1.3	22.05	4.114	.430	.706
X1.4	22.04	3.807	.552	.670
X1.5	21.98	4.255	.373	.722
X1.6	22.05	3.795	.616	.654

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.634	8

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	30.71	5.295	.455	.574
X2.2	30.83	5.525	.183	.650
X2.3	30.77	5.478	.288	.613
X2.4	30.71	5.529	.259	.621
X2.5	30.75	5.042	.456	.567
X2.6	30.82	5.404	.281	.616
X2.7	30.63	5.405	.425	.582
X2.8	30.75	5.191	.360	.593

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

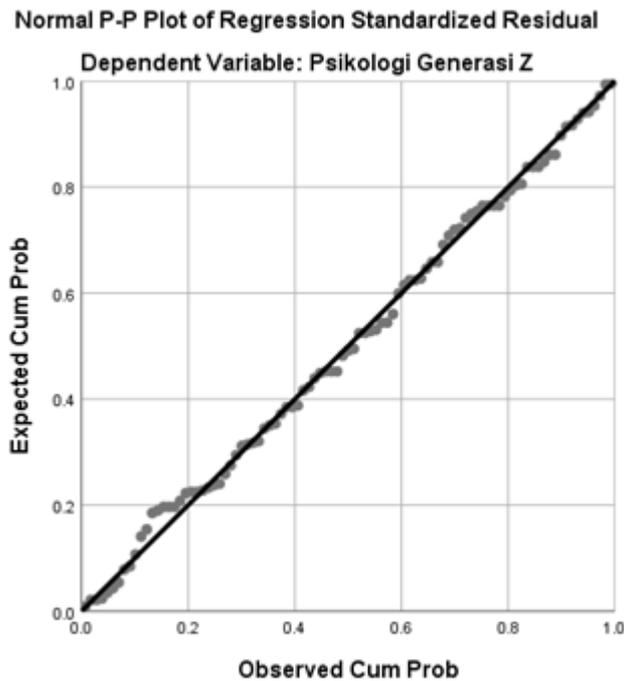
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.712	8

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	30.56	5.632	.709	.628
Y.2	30.65	6.187	.214	.736
Y.3	30.65	5.910	.429	.678
Y.4	30.60	6.774	.140	.736
Y.5	30.56	5.781	.572	.651
Y.6	30.67	6.946	.075	.749
Y.7	30.56	5.377	.721	.617
Y.8	30.53	5.486	.584	.642

(Gambar Hasil Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26185459
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.034
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

(Gambar Hasil Uji *Kolmogorov-Smirov*)



(Gambar Hasil Uji Linieritas)

Uji Linieritas Variabel *Waiting List* (X1)

ANOVA Table				
			Sum of Squares	df
Psikologi Generasi Z * Waiting List	Between Groups	(Combined)	43.913	8
		Linearity	.168	1
		Deviation from Linearity	43.745	7
	Within Groups		664.993	86
	Total		708.905	94

Uji Linieritas Variabel Biaya Haji (X2)

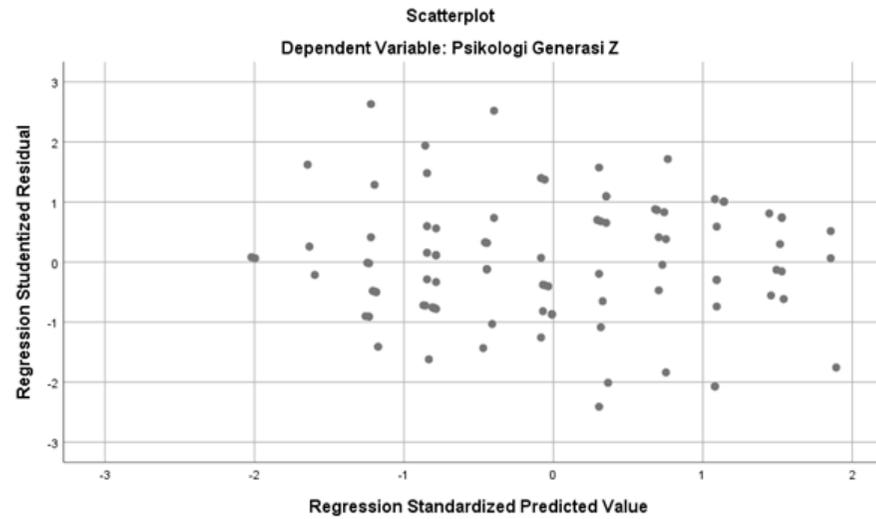
ANOVA Table				
			Sum of Squares	df
Psikologi Generasi Z * Biaya Haji	Between Groups	(Combined)	247.563	10
		Linearity	227.821	1

		Deviation from Linearity	19.741	9
	Within Groups		461.343	84
	Total		708.905	94

(Gambar Hasil Uji Multikolinearitas)

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Waiting List	1.000	1.000
	Biaya Haji	1.000	1.000

(Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas)



(Gambar Hasil Uji Glesjer)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.084	2.525		.033	.974

	Waiting List	.012	.061	.021	.200	.842
	Biaya Haji	.039	.055	.074	.714	.477
a. Dependent Variable: ABS_RES						

(Gambar Hasil Uji Regresi Linear Berganda)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.262	4.181		3.172	.002
	Waiting List	.019	.101	.016	.186	.853
	Biaya Haji	.604	.091	.567	6.602	.000

(Gambar Hasil Uji Hipotesis (Uji t))

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.262	4.181		3.172	.002
	Waiting List	.019	.101	.016	.186	.853
	Biaya Haji	.604	.091	.567	6.602	.000

a. Dependent Variable: Psikologi Generasi Z

(Gambar Hasil Uji Simultan (Uji f))

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228.003	2	114.001	21.809	.000 ^b
	Residual	480.903	92	5.227		
	Total	708.905	94			

a. Dependent Variable: Psikologi Generasi Z
b. Predictors: (Constant), Biaya Haji, Waiting List

(Gambar Hasil Uji Determinasi (R^2))

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.322	.307	2.286
a. Predictors: (Constant), Biaya Haji, Waiting List				

Tabel r Untuk df = 51-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449

87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel t (df = 81-120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549

99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Tabel F (Probabilita 0,05)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nisaul Khasanah Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI
NPM : 2103041012 Semester / TA : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 23 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none">- LBM DIRAPIKAN LAGI, SUSUNAN AMPAR KACIMAT DIPERBAHS, DATA LAPANGAN BELUM ADA, CONTOH WAWANCARA KEPADA BEN-E MUHDI.- TEORI DI BAB II, BELUM SEMUA VARIABEL DICUPUK DI BAB I (SEBUTKAN INDIKATOR)- MASALAH DI LBM MASIH BELUM TERGAMBAR DELAS DUKARENAKAN LBM MASIH TERLAU UMUM- PERBAHS BAB II SESUAIKAN DE TATAAN PERBAIKAN- PERBAHS BAB III, SESUAIKAN DE TATAAN PERBAIKAN.- PERTANYAAN PADA KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN DITAMBAH (MINIMAL 2 PERTANYAAN)- PERBAHS ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA- PERBAHS TYPO, KATA PENGANTAR, EYD, FOOTNOTE, PENULISAN BAHASA ARAB, DAFTAR PUSTAKA, KUTIPAN DALAM KUTIPAN- SESUAIKAN BERAS ARAB PEDOMAN SKRIPSI IAIN METRO SEBAEAI AWAN MENJULIS	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Napdavita, M.E.Sy.
NIP. 199106172019032015

Nisaul Khasanah
NPM. 2103041012



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nisaul Khasanah Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI
NPM : 2103041012 Semester / TA : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	SENIN, 10 FEBRUARI 2025	<ul style="list-style-type: none">- PERBAIKI BAB I SEBUAI CATATAN YG ADA DI DALAM PROPOSAL- PADA MAMPAAT PENELITIAN, PASTIKAN MANA YG MASUK TEORITIS DAN PRAKTIK-- PENELITIAN RELEVAN BUAT TABEL / HALAMAN NYA LANDSCAPE SUPAYA TIDAK TERLALU BANYAK HALAMAN 1/2 BERI KEPALA TABEL- BAB III PERBAIKI SEBUAI CATATAN YG TERTELA DI DALAM PROPOSAL.- PERBAIKI DAAS CEK ULANG PENULISAN / PENDEKATAN DARI RUMUS REGRESI LINIER BERGANDA.- BUNYAKAN BUKU PEDOMAN SKRIPSI INI SEBAGAI ACUAN MENULIS.- BUKU METOPEN MAKSIMAL 3 SAJA TIDAK TERLALU BANYAK. PILIH YG SEBUAI DENGAN PENELITIAN ANDA- CEK ULANG DAFTAR PUSTAKA	

Dosen Pembimbing

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa Ybs,

Nisaul Khasanah
NPM. 2103041012



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nisaul Khasanah Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI
NPM : 2103041012 Semester / TA : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 17 FEBRUARI 2025	<ul style="list-style-type: none">- TAMBAH PENELITIAN TERDAHULU AG MENJADIKAN PENELITIAN ANDA, PENELITIAN TERDAHULU BISA AG SEJALAN ATAU TIDAK SEJALAN DG PENELITIAN ANDA --- PERBAIKS SISTEMATIKA PENULISAN, EYD, FONT, SPASI, dll- JAWAB ADA KATA HUBUNG DI AWAL PARAGRAF- JANGAN ADA KATA TANPA SELAM DI RUMUSAN MASALAH- PERBAIKS COVER & SUB COVER- LENDAP LAMPIRAN, SEPERTI HASIL PRASURVEY (DATA & OLAKRAN AWAL)- BUATKAN BUKU PEDOMAN KUPUS SEBAGAI ACUAN MENULIS	

Dosen Pembimbing

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa Ybs,

Nisaul Khasanah
NPM. 2103041012



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nisaul Khasanah Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI
NPM : 2103041012 Semester / TA : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	LAMIS, 06-03-2025	- ACC PROPOSAL - SEGERA DAFTAR SEMINAR - LENGKAPI LAMPIRAN	

Dosen Pembimbing


Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.
NIP. 19910617219072015

Mahasiswa Ybs,


Nisaul Khasanah
NPM. 2103041012



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nisaul Khasanah
NPM : 2103041012

Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI
Semester / TA : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	RABU 25 MARET '25	-ACC APD DAN OUTLINE	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,



Alva Yenica Mandavita, M.E.Sy.
NIP. 199106172019032015



Nisaul Khasanah
NPM. 2103041012



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nisaul Khasanah
NPM : 2103041012

Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI
Semester / TA : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	SELASA 20 MEI 2025	<ul style="list-style-type: none">- Sertakan BAB I - III ketika bimbingan.- Jelaskan empat fakultas itu, fakultas apa saja.- Bagian pembahasan sertakan teori dan indikator yang digunakan.- Bagian kesimpulan juga tambahkan analisis teori- Perbaiki sesuai tata-tata- Daftar pustaka, sertakan keseluruhan.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sv.
NIP. 199106172019032015

Nisaul Khasanah
NPM. 2103041012



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nisaul Khasanah

Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI

NPM : 2103041012

Semester / TA : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	JENKI, 26 ME 2025	<ul style="list-style-type: none">- PERBAHUS COVER SKRIPSI, FOOTNOTE, ETC,DAFTAR PUSTAKA, FOOT, MARGEN, DL- PERBAHUS IDENTIFIKASI DAN BATASAN MASALAH- PERBAHUS NOVELAP- PERBAHUS NARASI PERBAHASAN (BAB IV)WARTAKAN DO TEORI,- PERBAHUS KESIMPULAN- SERTAKAN ABSTRAK- SERTAKAN PEDOMAN SKRIPSI SEBAGAI PEDOMAN MENULIS- LENDRAPI LAMPIRAN	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.
NIP. 199106172019032015

Nisaul Khasanah
NPM. 2103041012



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nisaul Khasanah
NPM : 2103041012

Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI
Semester / TA : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	SELASA, 27/05 /5	<ul style="list-style-type: none">- PERBAIH TYPD, PENULISAN BAHASA AGUNG,- KURANGI WARAS KEKIMPULAN- LENGKAPI LAMPIRAN	

Dosen Pembimbing

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa Ybs,

Nisaul Khasanah
NPM. 2103041012



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nisaul Khasanah
NPM : 2103041012

Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI
Semester / TA : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	RABU, 28/05 /5	ACC BAB I-V	

Dosen Pembimbing


Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa Ybs,


Nisaul Khasanah
NPM. 2103041012



Wawancara Bersama Mahasiswa Generasi Z IAIN Metro Lampung



Wawancara Bersama Mahasiswi Generasi Z IAIN Metro Lampung



Wawancara Bersama Mahasiswi Generasi Z IAIN Metro Lampung



**Menyebarkan Angket kepada inisial ADA Mahasiswi Generasi Z IAIN,
Metro Lampung**



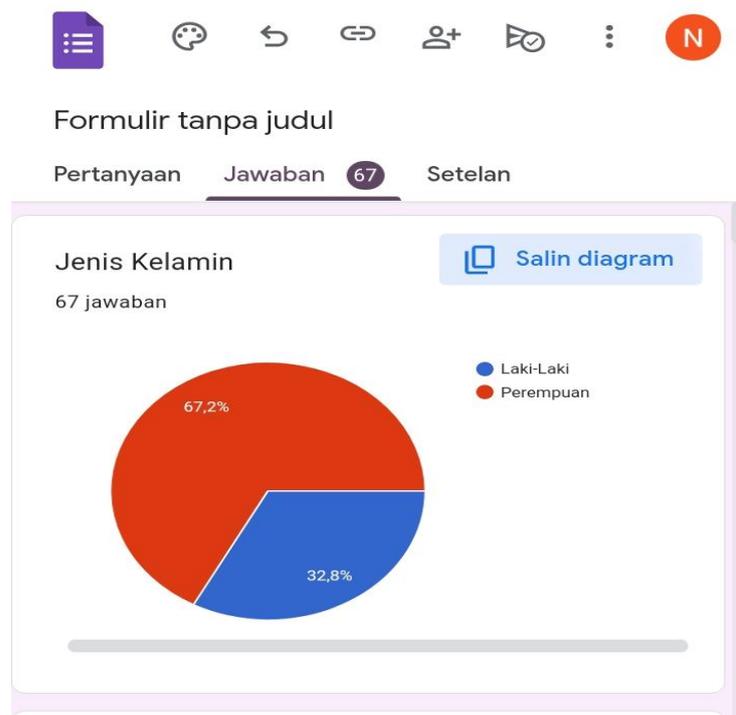
**Menyebarkan Angket kepada inisial IND Mahasiswi Generasi Z IAIN,
Metro Lampung**



**Menyebarkan Angket kepada inisial LAF Mahasiswi Generasi Z IAIN,
Metro Lampung**

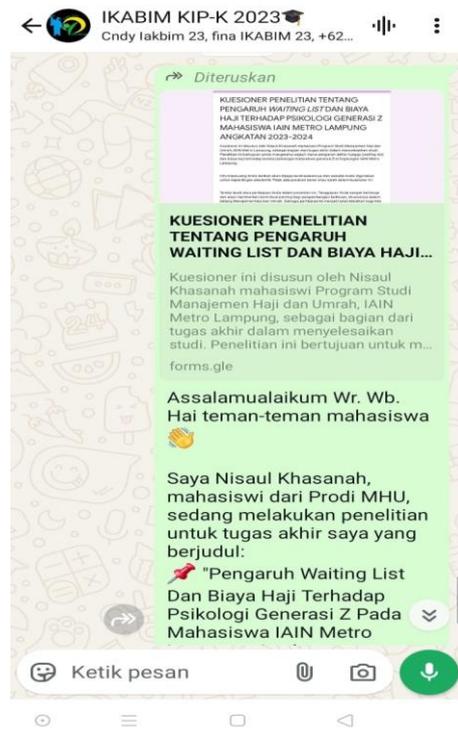
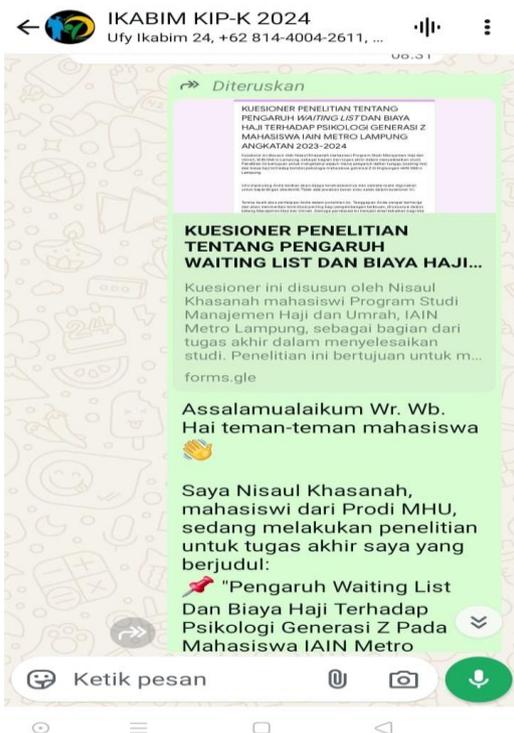
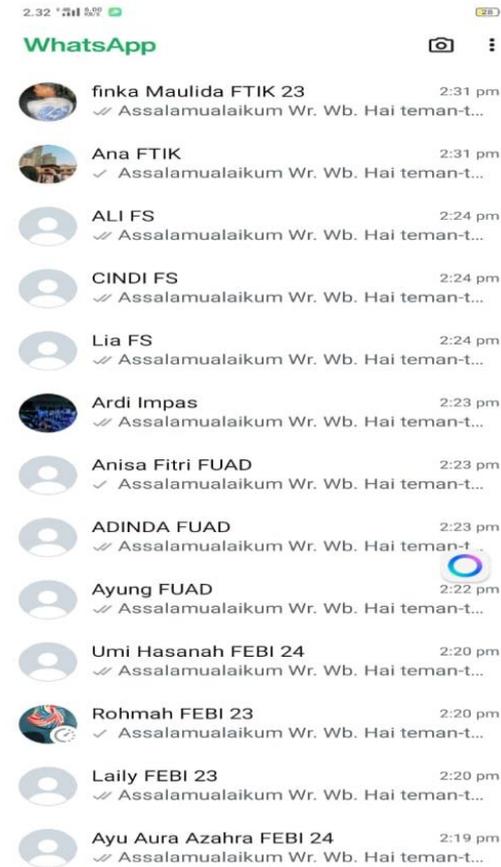


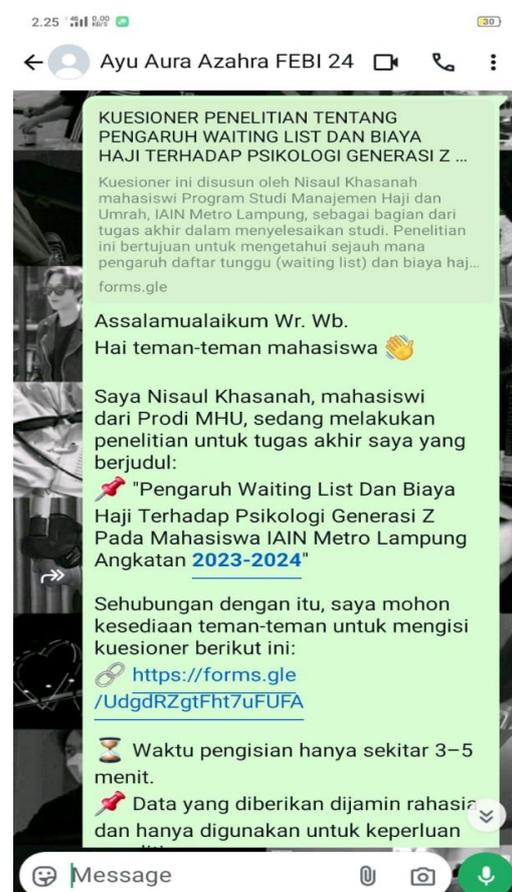
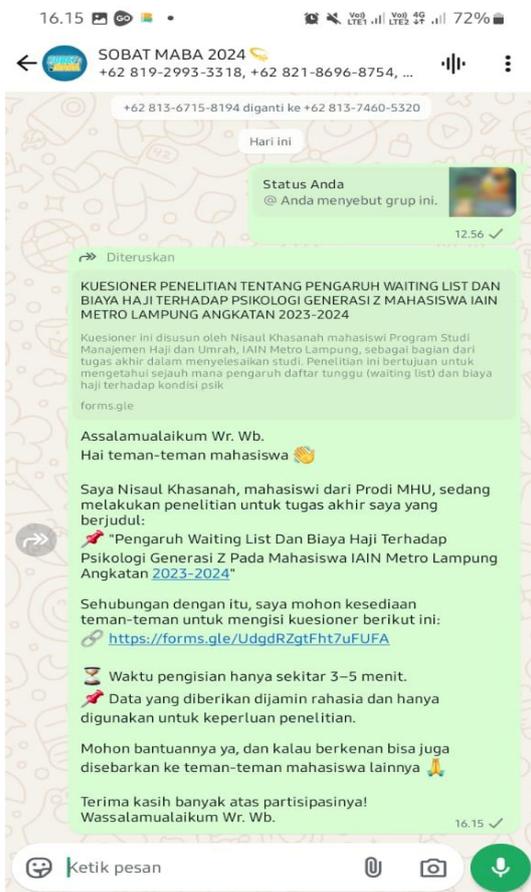
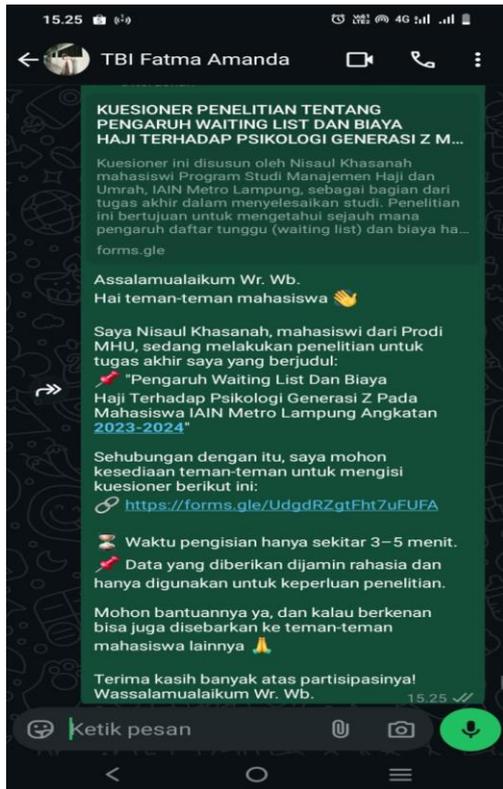
Menyebarkan Angket kepada inisial LS Mahasiswi Generasi Z IAIN, Metro Lampung



Gambar Hasil Jawaban 67 Responden secara online melalui Google Form pada Mahasiswa Generasi Z IAIN Metro, Lampung

LAMPIRAN PENYEBARAN KUESIONER SECARA ONLINE VIA WHATSAPP KEPADA MAHASISWA IAIN METRO LAMPUNG





RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Nisaul Khasanah biasa dipanggil Saul. Lahir di Sukaraja Nuban pada tanggal 03 Maret 2003. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari bapak Basuki dan ibu Yuliana Sri Ardiani. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di PAUD Kasih Ibu pada tahun 2007, TK Thoriqul Huda pada tahun 2008-2009, SDN 2 Cempaka Nuban pada tahun 2010-2015, Mts. Sabillul Muttaqien pada tahun 2016-2018, MA Darun Nasy'in pada tahun 2019-2021. Pada tahun 2021 peneliti tercatat sebagai mahasiswi Program Studi S1 Manajemen Haji dan Umrah di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN sampai sekarang.

Peneliti aktif dalam organisasi internal kampus. Dalam organisasi, peneliti mempunyai pengalaman sebagai anggota Bid.Kesenian dan Dakwah tahun 2022-2023 serta sebagai wakil bendahara umum tahun 2023-2024 di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Program Studi Manajemen Haji dan Umroh. Peneliti juga telah mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian bersama dosen IAIN Metro. Adapun karya penelitian dan pengabdian berupa buku Manajemen Pelayanan Haji dan Umrah (2023). Keseluruhan pengalaman tersebut menjadi bekal berharga dalam mengembangkan kompetensi akademik dan keterampilan praktis peneliti di bidang Manajemen Haji dan Umrah.